

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TINJAUAN FIQIH MUAMALAH TERHADAP SIMPAN PINJAM DI KOPERASI UNIT DESA (KUD) SIBIRUANG KEC. KOTO KAMPAR HULU

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)



DISUSUN OLEH:

ALDI DWI JULIANTO
NIM 11720215202

PROGRAM S1

JURUSAN HUKUM EKONOMI SYARIAH (MUAMALAH)

FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU**

2021 M/1442 H



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul " **Tinjauan Fiqih Muamalah Terhadap Simpan Pinjam Di Koperasi Unit Desa (KUD) Sibiruang Kec. Koto Kampar Hulu "**

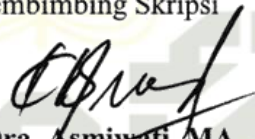
yang ditulis oleh:

Nama : Aldi Dwi Julianto
 NIM : 11720215202
 Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah

Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasah
 Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 15 Juli 2021

Pembimbing Skripsi


Dra. Asmiwati, MA
 NIP. 19611231 199402 2001

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“TINJAUAN FIQH MUAMALAH TERHADAP SIMPAN PINJAM DI KOPERASI UNIT DESA (KUD) SIBIRUANG KEC. KOTO KAMPAR HULU”**, yang ditulis oleh:

Nama. : ALDI DWI JULIANTO
NIM : 11720215202
Program Studi : S1 Hukum EKONOMI SYARIAH
Telah dimunaqasyahkan pada :
Hari / Tanggal : Rabu, 28 Juli 2021
Waktu : 13.00 WIB
Tempat : Ruang Sidang Senat

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

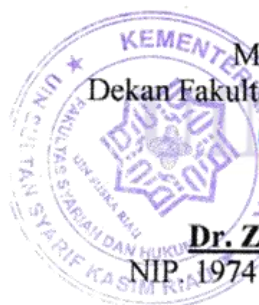
Pekanbaru, 02 Agustus 2021
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. Sofia Hardani, M.Ag

Sekretaris
Ahmad Fauzi, S.Hi., M.A

Penguji I
Hendri Sayuti, M.Ag

Penguji II
Dr. H. Mohd. Yunus, M.Ag



Mengetahui :
Dekan Fakultas Syariah dan Hukum

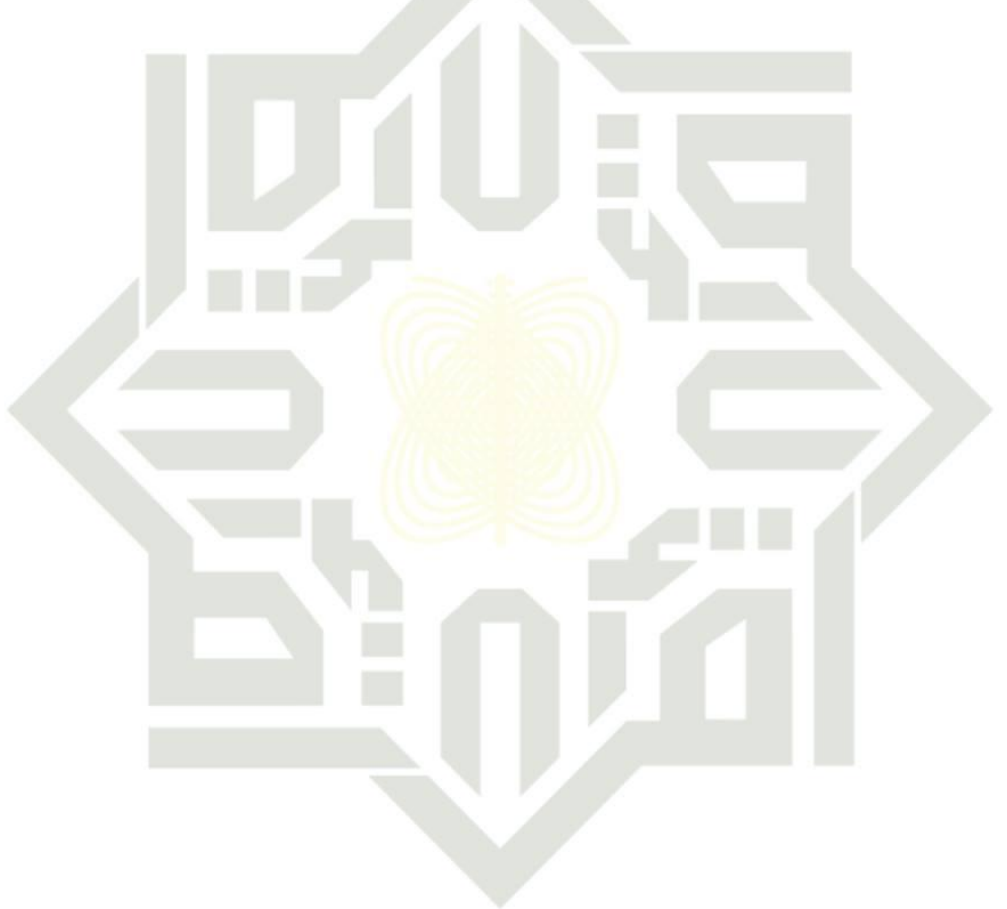
Dr. Zulkifli, M.Ag.

NIP. 19741006 200501 1 005

MOTTO

(وَلَمْ أَكُنْ بِدُعَائِكَ رَبِّ شَقِيًّا)

Dan aku tidak pernah kecewa dalam berdoa kepada-Mu,
wahai Tuhanku. (Maryam :4)



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

Aldi Dwi Julianto(2021): Tinjauan Fiqih Muamalah Terhadap Simpan Pinjam Di Koperasi Unit Desa (KUD) Sibiruang Kec. Koto Kampar Hulu

Penulisan skripsi ini dilatarbelakangi oleh keadaan ekonomi dalam pengelolaan kelapa sawit di Desa Sibiruang membentuk kopersai dengan sistem KKPA (Kredit Koperasi Primer Anggota) yang mengadakan kegiatan dalam mensejahterakan para anggotanya dengan memberikan pelayanan berupa alat pertanian, pupuk dan sebagainya. Hal tersebut mulai timbul permasalahan ketika koperasi unit desa (KUD) tersebut memberikan pinjaman berupa uang tunai, mereka menamakannya dengan sistema simpan pinjam. Akad yang dilangsungkan tersebut hanya berupa penamaan secara bahasa, tidak diikuti dengan landasan simpan pinjam secara islami. Maka tujuan penelitian ini adalah untuk memaparkan tentang bagaimana pelaksanaan simpan pinjam di koperasi unit desa (KUD) Sibiruang Kec. Koto Kampar Hulu dan bagaimana tinjauan hukum muamalah terhadap simpan pinjam di koperasi unit desa (KUD) Sibiruang Kec. Koto Kampar Hulu.

Metode yang ditempuh dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dan pendekatan kualitatif, melalui pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun sampel yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah 7 anggota koperasi KUD Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu. Selanjutnya data yang ada dikumpulkan di analisis melalui metode deksriptif analisis yaitu setelah semua data berhasil penulis kumpulkan, maka penulis menjelaskan secara rinci dan sistematis sehingga dapat tergambar secara utuh dan dapat dipahami secara jelas kesimpulan akhirnya, juga dengan melihat kepada tinjauan hukum muamalah serta merujuk kepada dalil-dalil dan pendapat para ahli.

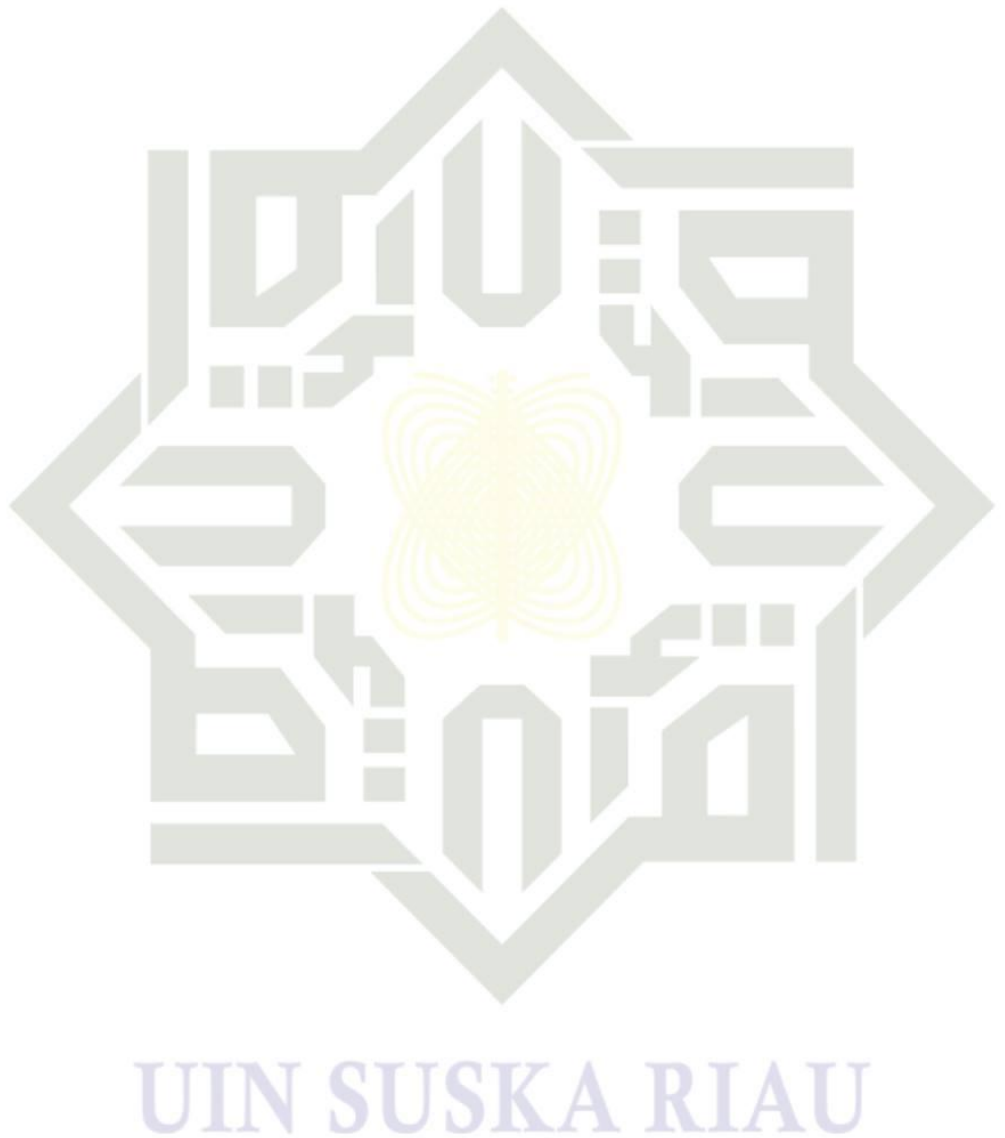
Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan simpan pinjam di Koperasi Unit Desa (KUD) Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu yaitu mengadakan pinjaman dengan limit dan waktu peminjaman minimal Rp.500.000,- dan maksimal Rp. 40.000.000, . Besar jasa simpanan adalah sebanyak 0.5% perbulan, dan penerima pinjaman membayar jasa dan pokok pinjaman setiap bulan (setiap kali gajian panen hasil kelapa sawit KKPA) kepada pihak koperasi dengan pola mendatar, limit waktu pinjaman adalah 60 bulan atau 5 tahun, tergantung kepada besar pinjaman. Sedangkan menurut tinjauan hukum muamalah maka terdapat beberapa transaksi. Transaksi pertama yaitu simpan pinjam yang dilakukan oleh Koperasi Unit Desa (KUD) Sibiruang bukanlah merupakan transaksi simpan pinjam 'Ariyah, karena merupakan pinjaman berupa uang tunai bukan barang. Kemudian akad yang digunakan oleh Koperasi Unit Desa (KUD) Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu adalah aqad Qardh yaitu berupa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pinjaman hutang. Namun dalam pelaksanaannya terdapat beberapa kejanggalan yang menentang prinsip dalam muamalah syari'at Islam, yaitu terdapat riba Qardh dengan penambahan biaya jasa sebesar 0.5 %, juga terdapat *gharar* karena tidak jelas ketentuan dalam pelunasan dan jaminan, dan kezaliman pada para anggota yang dibebankan biaya tambahan.

Kata Kunci : Hukum *Muamalah, Simpan Pinjam, Koperasi, Sibiruang*





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji beserta syukur penulis haturkan kepada Allah SWT, shalawat dan penghormatan salam teruntuk Nabi Muhammad SAW yang telah merubah dan menenovasi tatanan kehidupan umat manusia, semoga kita semua adalah bagian dari umat beliau yang akan mendapat syafa'at di hari akhirat kelak.

Skripsi ini berjudul **“Tinjauan Fiqih Muamalah Terhadap Simpan Pinjam Di Koperasi Unit Desa (KUD) Sibiruang Kec. Koto Kampar Hulu”**

hasil karya ilmiah yang disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Hukum (SH) pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis menyadari bahwa penelitian dan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan moril dan material dari berbagai pihak manapun, untuk itu penulis sampaikan rasa terimakasih yang banyak serta tulus dari lubuk hati yang paling dalam kepada:

1. Ayahanda H. Ali, S.Pd (alm) dan ibunda Hj. Azlinar, S.Pd yang selalu memberikan doa, dorongan dan motivasi untuk kebahagiaan dan kesukseksan penulis serta juga abangku dr. Arbi Alpebrianto dan adikku Aldo Tri Heriadi.
2. Bapak Prof. Dr. Hairunas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta staf.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bapak Dr. Zulkifli, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum beserta staf yang telah memberikan pelayanan akademik selama proses perkuliahan penulis.
4. Bapak Dr. H. Erman, M.Ag, selaku wakil dekan I, bapak Dr. H. Mawardi, M.Si selaku wakil dekan II, dan Ibuk Dr. Sofia Hardani, M.Ag selaku wakil dekan III, beserta seluruh staf yang telah memberikan pelayanan akademik selama proses perkuliahan penulis
5. Bapak Drs. Zainal Arifin, MA dan ibuk Dra. Nurlaili, M. Si selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Hukum Ekonomi Syariah yang senantiasa memberikan dorongan dan bimbingan hingga selesainya skripsi ini.
6. Ibuk Dra. Asmiwati, M.Ag (alm) yang telah membimbing dalam penulisan skripsi ini serta telah banyak meluangkan waktu serta sabar dan tidak pernah bosan memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
7. Bapak Dr. H. Hajar, M.Ag selaku penasihat akademis penulis yang telah memberikan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dengan baik.
8. Bapak kepala perpustakaan Al-Jami'ah UIN SUSKA RIAU beserta karyawan yang telah menyediakan buku-buku literatur kepada penulis.
9. Segenap dosen Fakultas Syariah dan Hukum beserta seluruh karyawan dan Pegawai Fakultas Syariah dan Hukum di kampus UIN SUSKA RIAU.
10. Bapak H. Hasril Hamid selaku Ketua KUD Sibiruang yang telah memberikan izin bagi penulis untuk melakukan penelitian. Dan kepada para karyawan KUD Sibiruang yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Kepada Abuya, guru-guru, ustad ustadzah, dan para alumni di Pondok Pesantren Al-Karomah Aidarusy, yang telah memberikan penulis dukungan sampai saat ini.
12. Teruntuk teman-teman di jurusan hukum ekonomi syariah angkatan 17 yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu persatu. Khususnya Muamalah B yang telah kebersamai selama duduk di bangku perkuliahan.
13. Dinda Naila Fahira, yang telah membantu penulis dari awal hingga akhir penulisan serta dorongan semangat hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
14. Teman-temanku, Muhammad Nopendri Spt, S.Ag, M.H, Divo Aagusfaldo, S.Ikom, Ahmad Hofil Nando, S.Pd, Aldyan Firdaus, S.T, Muhammad Sukro, S.Ag, Roki Hardi, S.Ag, yang telah memberikan dukungan baik moril maupun material yang sudah tidak terhitung banyaknya.
15. Dan terkhusus juga untuk dari pihak keluarga, baik dari keluarga ayah maupun keluarga ibu yang telah memberikan segala dukungan dalam perkuliahan ini.
16. Semua pihak yang tidak dapat penulis ucapkan satu persatu, yang merasa ikut kebersamai penulisan skripsi ni. Percayalah penulis juga menganggapnya demikian.

Penulis menyadari segala kekurangan dan kelemahan yang tidak luput dalam penulisan skripsi ini, maka kritikan dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca sekalian. Aamiin.

Pekanbaru, 11 Juli 2021

Penulis,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Telaah Pustaka.....	6
E. Metode Penelitian.....	8
F. Sistematika Penulisan.....	12
 BAB II GAMBARAN UMUM KUD DESA SIBIRUANG.....	 15
A. Gambaran tentang Koperasi Unit Desa (KUD) Desa Sibiruang	15
B. Geografis dan Demografis	19
C. Ekonomi dan Mata Pencaharian.....	20
D. Pendidikan.....	21
E. Keagamaan.....	23
F. Sosial Budaya dan Adat Istiadat.....	24
 BAB III TINJAUAN UMUM TENTANG KOPERASI DALAM ISLAM ...	 26
A. Koperasi	26
B. Pengertian Simpan Pinjam	27
C. ‘Ariyah	29
D. Qardh.....	39



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV TINJAUAN FIQIH MUAMALAH TERHADAP SIMPAN PINJAM DI KOPERASI UNIT DESA (KUD) SIBIRUANG..... 48

- A. Pelaksanaan Simpan Pinjam di Koperasi Unit Desa (KUD) Sibiruang
Kec. Koto Kampar Hulu 48
- B. Tinjauan Hukum Muamalah Terhadap Simpan Pinjam di Koperasi
Unit Desa (KUD) Sibiruang Kec. Koto Kampar Hulu 58

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 69

- A. Kesimpulan..... 69
- B. Saran..... 71

DAFTAR PUSTAKA 73

PEDOMAN WAWANCARA

LAMPIRAN

BIODATA PENULIS



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk *monodualistis* yang artinya selain sebagai makhluk individu, manusia juga berperan sebagai makhluk sosial di mana manusia hidup berdampingan dan saling membutuhkan manusia yang lain. Dalam bermasyarakat, manusia mempunyai tujuan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Kebutuhan tersebut sangat beragam baik, primer, sekunder, maupun tersier. Untuk memperoleh semua itu perlu kerjasama dan saling membantu, khususnya orang kaya membantu yang miskin dan yang mampu membantu yang tidak mampu. Manusia sebagai makhluk sosial merupakan makhluk yang tidak bisa berdiri sendiri dan selalu membutuhkan orang lain, dengan tujuan untuk selalu berinteraksi guna memenuhi segala kebutuhannya.¹

Islam adalah agama yang mengatur segala aspek kehidupan manusia, mulai dari urusan manusia dengan tuhan, manusia dengan manusia dan manusia dengan alam. Untuk urusan manusia dengan manusia atau muamalah juga telah diatur secara merinci, mana hal yang diperbolehkan dan dilarang dalam pelaksanaan muamalah. Muamalah dalam Islam mempunyai posisi dan peran sangat signifikan, karena ia merupakan bagian penting dari hidup dan kehidupan manusia. Muamalah sangat menentukan keberlangsungan hidup manusia dan kehidupan masyarakat. Allah berfirman dalam QS. al-Maidah (2): 2

¹ C.S.T Kansil, *Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1982), cet. ke-8, h. 29

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ
٢

“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya”.²

Ayat ini mengandung makna tolong menolong dalam segala hal kebaikan, baik menyangkut jasa maupun harta. Salah satu bentuk dalam tolong menolong ialah dengan meminjam harta antar sesama. Tolong menolong dibidang muamalah yang sering juga terjadi adalah pinjam meminjam harta. Pinjam meminjam dalam Islam asal hukumnya adalah boleh, baik dengan cara mutlak artinya tidak dibatasi dengan waktu, atau dibatasi oleh waktu.³ Pinjam meminjam menurut ahli fiqih adalah transaksi antara dua pihak. Misalnya, orang menyerahkan uang (barang) kepada orang lain secara sukarela, dan uang (barang) itu dikembalikan lagi kepada pihak pertama dalam waktu yang berbeda, dengan hal yang serupa.⁴

Namun dari sisi yang berbeda, pinjaman yang dilangsungkan oleh suatu pihak kepada pihak lain adalah berupa utang atau dalam kajian Islam disebut dengan *Qardh*. *Qardh* merupakan harta yang diberikan oleh *muqridh* (pemberi

² Departemen Agama Republik Indonesia, *al-Qur'an Tajwid dan Terjemah*, (Bandung: PT Kuntubah Dauliyah, 2016), h.116.

³ Zainudin, Muhammad Jamhari, *al-Islam (Muamalah dan Akhlak)*, Cet.1 (Bandung: CV. Pusaka Ceria, 1999), cet. ke-1, h. 16

⁴ Abu Sura'i Abdul Hadi, *Bunga Bank dalam Islam*, (Surabaya: al-Ikhlash, 1993), cet. ke-2, h. 25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

utang) kepada *muqtaridh* (orang yang berutang) untuk dikembalikan kepadanya sama dengan yang diberikan pada saat *muqtaridh* mampu mengembalikannya.⁵

Qardh juga merupakan pengalihan harta untuk sementara waktu kepada pihak yang berhutang, pihak yang menerima pemilikan itu diperbolehkan memanfaatkan harta yang diberikan itu tanpa harus membayar imbalan, dan dalam kurun waktu tertentu penerima harta tersebut wajib mengembalikan harta yang diterimanya kepada pihak pemberi dengan barang dengan nilai yang sama.⁶

Berdasarkan hal tersebut, peneliti melihat sebuah studi kasus terjadinya simpan pinjam dalam akad *qardh* ataupun 'Ariyah di Desa Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu, Kabupaten Kampar. Desa ini memiliki tanah wilayah (tanah adat) yang sudah diberikan kepada perusahaan untuk diolah menjadi kebun sawit. Akad yang terjadi antara pihak Desa dengan perusahaan adalah bagi hasil, pemerintahan desa memberikan izin pengelolaan dengan syarat menjanjikan setiap keluarga di Desa Sibiruang diberi hasil dari dua hektar penghasilan sawit setiap bulannya atau disebut dengan dana KKPA (Kredit Koperasi Primer Anggota). Hal ini sudah berlangsung puluhan tahun, sehingga terbentuklah suatu unit pengelolaan dana hasil sawit tersebut dengan membentuk Koperasi Unit Desa (KUD).

Koperasi Unit Desa (KUD) Sibiruang seiring berkembangnya waktu menyediakan berbagai akses dalam pengelolaan dana, salah satunya berupa akad simpan pinjam. Simpan pinjam yang dikelola oleh KUD memiliki sistem yang

⁵ Yusuf as-Sabatin, *Bisnis Islam dan Kritik Atas Praktik Bisnis Ala Kapitalis*, (Bogor : al-Azhar Press, 2011), cet. ke-4, h. 364

⁶ Abdullah bin Muhammad ath-Thayar, *Ensiklopedi Fiqh Muamalah dalam Pandangan 4 Mazhab*, Terj. Miftahul Khairi, (Yogyakarta : Maktabah al-Hanif, 2009), cet. ke-1, h.153

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk dan sedikit mencekik para anggota koperasinya. Misalnya, jika si A meminjam kepada koperasi dengan nominal Rp. 3.000.000,- maka pembayarannya melalui pemotongan dana KKPA nya dengan bunga di atas limit pinjaman yang telah ditentukan sebelumnya.

Permasalahan ini cukup meresahkan para anggota KKPA, karena setelah mengalami pemotongan hasil KKPA setiap bulannya ditambah dengan pembayaran bunga di atas limit pinjaman, padahal pinjaman yang diajukan kadang tidak mencapai limit yang ditentukan.

Ketidaktahuan masyarakat Desa Sibiruang tentang akad yang diperbolehkan dalam Islam dan kebutuhan yang semakin kompleks, membuat simpan pinjam ini masih berjalan hingga sekarang. Dan dampak positif yang ditimbulkan dari pelaksanaan simpan pinjam ini juga bisa dibilang membantu keadaan ekonomi masyarakat. Lantas bagaimana akad dalam fiqh muamalah memandang permasalahan di atas? Serta bagaimana hukum yang ditimbulkan dari simpan pinjam tersebut? Oleh karena itu penulis tertarik membahas mengenai masalah ini, dengan judul penelitian “Tinjauan fiqh Muamalah Terhadap Simpan Pinjam Di Koperasi Unit Desa (KUD) Sibiruang Kec. Koto Kampar Hulu”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari pembahasan masalah di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana pelaksanaan simpan pinjam di koperasi unit desa (KUD) Sibiruang Kec. Koto Kampar Hulu?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagaimana tinjauan hukum muamalah terhadap simpan pinjam di koperasi unit desa (KUD) Sibiruang Kec. Koto Kampar Hulu?

Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan Penelitian

- a) Untuk mengetahui pelaksanaan simpan pinjam di koperasi unit desa (KUD) Sibiruang Kec. Koto Kampar Hulu.
- b) Untuk mengetahui tinjauan hukum muamalah terhadap simpan pinjam di koperasi unit desa (KUD) Sibiruang Kec. Koto Kampar Hulu.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

- a) Bagi Penulis

Untuk meningkatkan kualitas penulis dalam membuat karya Ilmiah dan juga sebagai syarat utama dalam memperoleh gelar Sarjana Hukum (SH) pada jurusan Hukum Ekonomi Syari'ah Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

- b) Bagi Koperasi Sibiruang Kec. Koto Kampar Hulu

Untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan berfikir dalam menganalisis serta memberikan pengetahuan dan penjelasan mengenai tinjauan hukum muamalah terhadap simpan pinjam di koperasi unit desa (KUD) Sibiruang Kec. Koto Kampar Hulu.

c) Bagi Peneliti Berikutnya

Diharapkan dapat melengkapi ragam penelitian yang telah dibuat dan dapat menjadi bahan referensi bagi terciptanya suatu karya ilmiah yang baru.

Telaah Pustaka

Setelah penulis teliti, mengenai penelitian secara khusus tentang pelaksanaan simpan pinjam Koperasi Unit Desa (KUD) di Desa Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu, Kabupaten Kampar belum pernah dilakukan oleh siapapun, akan tetapi penulis menemukan penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini, diantaranya adalah.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Atina Nuzulia tahun 2019 Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Fakultas Syariah dan Hukum yang berjudul “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pelaksanaan Simpan Pinjam Kelompok Perempuan (SPP) PNPM Mandiri Pedesaan”. Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa simpan pinjam di UPK Amanah Kecamatan Gingsing, Kabupaten Batang sudah sesuai, karena pelaksanaan pinjaman disini dikategorikan akad qard atau utang piutang yang merupakan akad non profit atau *tabarru'* (tolong menolong).⁷
2. Dalam jurnal Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah yang ditulis oleh Idham Khalid, ia mengatakan Aspek permodalan koperasi hanya

⁷ Atina Nuzulia, *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pelaksanaan Simpan Pinjam Kelompok Perempuan (SPP) PNPM Mandiri Pedesaan* (Skripsi : UIN Walisongo, 2019), h. 71

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

memenuhi sebesar 34% dari standar. Sedangkan untuk aspek kualitas aktiva produktif koperasi mampu memenuhi standar sebesar 43%. Aspek manajemen koperasi sudah sangat baik yaitu sudah melakukan 98,33% dari standar yang ditetapkan.⁸

3. Pada penelitian yang dilakukan oleh Firda Rini Fauziyyah dengan judul “Pengaruh Kualitas Pelayanan Pada Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (Kspps) BMT Dana Li Mardhatillah (Damar) Semarang Terhadap Tingkat Kepuasan Anggota” Mengatakan tentang kualitas pelayanan terhadap tingkat kepuasan anggota maka penelitian ini menyatakan bahwa tingginya kualitas pelayanan pada KSPPS BMT Damar berpengaruh signifikan terhadap kepuasan anggota dengan nilai signifikansi 0,00 dan ini lebih kecil dari signifikansi/probabilitas 0,05 dengan nilai regresi 0,846.⁹

4. Pada jurnal Dinamika Sosial Budaya yang berjudul Kajian Pengelolaan Dana Koperasi Simpan Pinjam Konvensional Di Kota Semarang oleh Sri Purwantini, mengatakan Pengelolaan KSP yang ideal merupakan kemampuan manajer untuk menyeimbangkan kebutuhan dana dan menyalurkan dalam bentuk pinjaman kepada anggota atau calon anggota KSP yang bersangkutan. Dari kajian pendanaan terlihat bahwa KSP sepenuhnya tidak bisa mengandalkan penghimpunan dana yang berasal dari anggota, sehingga

⁸ Idham Kholid, *Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor. 14/PER/M.KUKM/XII/2009 (Studi pada Koperasi Simpan Pinjam Adi Wiyata Mandiri Kab. Blitar)* “Fakultas Ilmu Administrasi” : Universitas Brawijaya. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 15 No. 2 Oktober 2014, h. 6.

⁹ Firda Rini Fauziyyah, *Pengaruh Kualitas Pelayanan Pada Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (Kspps) Bmt Dana Li Mardhatillah (Damar) Semarang Terhadap Tingkat Kepuasan Anggota*, (Skripsi : UIN Walisong, Semarang, 2018), h. 123.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

terpaksa mengandalkan sumber-sumber lain yang berasal dari non anggota, yang dilakukan dengan cara memanfaatkan celah peraturan yang ada.

Berdasarkan telaah pustaka tersebut, penulis belum menemukan penelitian yang persis dan sama, karena belum ada yang membahas tentang pelaksanaan simpan pinjam di Koperasi Unit Desa (KUD) di Desa Sibiruang, Kec. Koto Kampar Hulu, Kab. Kampar. Maka penulis akan membahas mengenai penelitian ini:

E. Metode Penelitian

Metode merupakan tata cara yang sudah sistematis untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan metode digabungkan dengan kata *Logos* yang berarti ilmu/pengetahuan, maka metodologi memiliki arti cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.¹⁰

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penulis mencari data langsung pada tempat kejadian yaitu di Desa Sibiruang Kec. Koto Kampar Hulu Kab. Kampar, kemudian didapati dari penelitian ini dijadikan sebagai data utama atau data primer. Sedangkan sifat penelitian ini adalah deskriptif yaitu menggambarkan secara tetap masalah yang diteliti sesuai dengan data yang diperoleh kemudian dianalisa.

¹⁰ Jani Arni, *Metode Penelitian* (Pekanbaru: Pustaka Riau, 2013), cet. ke-1, h.1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Sibiruang Kec. Koto Kampar Hulu Kab. Kampar Provinsi Riau.

3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Koperasi Unit Desa (KUD) Sibiruang Kec. Koto Kampar Hulu. Sedangkan objek penelitiannya adalah tinjauan hukum Islam terhadap akad simpan pinjam yang terjadi di Koperasi tersebut.

4. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti yang dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah para anggota koperasi yang mengadakan simpan pinjam dan ketua koperasi KUD beserta staf.

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang memiliki sifat yang sama dari objek yang merupakan sumber data untuk penelitian.¹¹ Dari jumlah populasi penulis mengambil sampel dengan menggunakan teknik *total sampling*, yaitu metode pengambilan sampel seluruhnya dari jumlah populasi, atau dikenal juga dengan istilah *sampling jenuh* yaitu teknik penarikan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel,¹² populasi yang ada sebanyak 7 orang dari anggota dan dari pengurus koperasi yang

¹¹ Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), cet. ke-3, h. 23

¹² Syharsimi Ali, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), cet. ke-2, h. 114

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta, milik UIN Suska Riau

dijadikan sebagai sampel agar lebih akurat dan relevan dengan rancangan penelitian.

5. Sumber Data

- a. Data Primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya, baik melalui observasi, wawancara, maupun laporan dalam bentuk dokumen tidak resmi yang kemudian dikelola oleh penanganan masalah peneliti.¹³ Sumber data primer adalah para pengurus KUD Desa Sibiruang dan para anggota yang melakukan simpan pinjam di koperasi tersebut.
- b. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui studi dokumen, buku-buku yang berkaitan dengan masalah penelitian yang diteliti, hasil penelitian dalam bentuk laporan, skripsi, tesis, disertasi, peraturan perundang-undangan.¹⁴ Dalam hal ini yang dipergunakan penulis adalah kitab-kitab fikih dan buku-buku pendukung lainnya yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian ini.

6. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang akurat guna mengungkapkan permasalahan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung terhadap kejadian-kejadian yang

¹³ Zainudin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2013), cet. ke-4, h. 106

¹⁴ *Ibid*, h. 107

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditemukan di lapangan.¹⁵ Observasi yang dilakukan penelitian dalam hal ini adalah terjun langsung kelapangan untuk melihat peristiwa dan ikut serta dalam acara pernikahan tersebut.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data maupun peneliti terhadap narasumber atau sumber data.¹⁶ Wawancara yang dilakukan penulis yaitu mengadakan tanya jawab langsung oleh penulis kepada orang yang melakukan praktisi, tokoh adat dan masyarakat mengenai masalah yang akan diteliti.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu pengumpulan data dimana peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang deskripsi responden terhadap permasalahan dalam penelitian.

7. Teknik Analisis Data

Adapun data yang telah terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan metode analisa data secara deskriptif, yaitu setelah semua data berhasil penulis kumpulkan, maka penulis menjelaskan secara rinci dan sistematis sehingga dapat tergambar secara utuh dan dapat dipahami secara

¹⁵ Ibal Hasan, *Pokok-Pokok Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2002), cet. ke-2, h. 186

¹⁶ Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), cet. ke-6, h. 183

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jelas kesimpulan akhirnya. Penggambaran ini menggunakan metode kualitatif.

8. Metode Penelitian

Setelah data terkumpul dan valid, maka penulis akan mengelolah data dengan menggunakan metode sebagai berikut:

- a. Deduktif, yaitu menarik kesimpulan dari yang bersifat umum kepada yang bersifat khusus. Maksudnya adalah dari sebuah judul kemudian diambil atau ditarik beberapa permasalahan dan dijadikan beberapa bab.
- b. Induktif, yaitu menarik kesimpulan dari yang khusus kepada yang umum. Maksudnya mengumpulkan dari beberapa buku atau referensi lainnya yang bersangkutan yang diteliti kemudian diambil beberapa bagian.
- c. Deskriptif, yaitu mengumpulkan data dan keterangan kemudian dianalisa hingga disusun sebagaimana yang dikehendaki dalam penelitian ini.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mengarahkan alur pembahasan secara sistematika dan mempermudah pembahasan serta pemahaman maka, suatu karya ilmiah yang harus memerlukan sistematika. Hal ini akan menjadikan karya ilmiah tersebut mudah difahami dan tersusun rapi. Dalam penyusunan isi penelitian ini, maka penulisannya dilakukan berdasarkan sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

Pada bab pendahuluan didalamnya memuat latar belakang masalah untuk memberikan penjelasan secara akademik mengapa penelitian ini perlu dilakukan dan hal apa yang melatarbelakangi penelitian ini, kemudian dilanjutkan dengan, batasan dan rumusan masalah bertujuan untuk membatasi agar penelitian ini lebih terfokus. Setelah itu tujuan dan kegunaan penelitian bertujuan untuk menjelaskan pentingnya penelitian ini. Adapun metode penelitian dimaksudkan untuk menjelaskan bagaimana cara yang akan dilakukan penulis dalam penelitian ini dan sistematika penulisan.

: GAMBARAN UMUM TENTANG KUD

Berisi penjelasan yang membahas Gambaran Umum Lokasi Penelitian, yang meliputi Sejarah Biografis, Geografis dan Demografis, Sosiologi KUD Desa Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar.

BAB III

: TINJAUAN UMUM TENTANG KOPERASI

Pada bab ini berisi penjelasan yang membahas tinjauan umum tentang simpan pinjam. Bab ini merupakan pokok pembahasan dalam skripsi ini.

BAB IV

: TINJAUAN FIQIH MUAMALAH TERHADAP SIMPAN PINJAM DI KOPERASI UNIT DESA (KUD) SIBIRUANG

Bab ini membahas tentang pelaksanaan simpan pinjam di KUD Desa Sibiruang dan tinjauan hukum Islam terhadap simpan

BAB V

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pinjam di KUD Desa Sibiruang Kec. Koto Kampar Hulu Kab. Kampar

:KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini penulis memberikan beberapa kesimpulan dari uraian yang dikemukakan dalam rumusan masalah. Setelah itu penulis memberikan saran-saran yang dianggap penting untuk kemajuan maupun kelanjutan penelitian yang lebih baik.

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

GAMBARAN UMUM KUD DESA SIBIRUANG

A. Gambaran tentang Koperasi Unit Desa (KUD) Desa Sibiruang

Koperasi Unit Desa Tiga Koto didirikan pada tanggal 25 Oktober 1996 dengan akte pendirian koperasi sesuai dengan Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Pengusaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor: 543/BH/PAD/KWR.4/5.1/X/1996 oleh Kepala Dinas Koperasi dan Pengusaha Kecil Kabupaten Kampar.¹⁷

1. Visi

Mewujudkan koperasi yang bermanfaat yang mampu memproduksi dan atau menampung hasil produksi anggota yang selanjutnya digunakan untuk kesejahteraan anggota dan masyarakat.¹⁸

2. Misi

- a. Mengajak anggota untuk mengatasi kesulitan bersama dalam mencapai kesejahteraan bersama dengan memproduksi barang berdaya saing tinggi dan berkualitas
- b. Menyediakan peralatan dan bahan yang dibutuhkan anggota untuk memproduksi barang
- c. Mengangkat taraf kesejahteraan anggota dengan menampung hasil produksi anggota yang selanjutnya dilakukan penyempurnaan dan mendistribusikannya.¹⁹

¹⁷ Undang-undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, Pasal 5 ayat (3)

¹⁸ AD/ART Koperasi KUD Desa Sibiruang Tahun 2021-2025 Bab 3 Pasal 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

4. Pengawas

Berdasarkan keputusan RAT TB. 2020 pada tanggal 23 Februari 2021 maka bentuk suatu susunan kepengurusan KUD Desa Sibiruang Periode 2021- 2025 sebagai berikut.

- a. Ketua : H. Hasril Hamid
- b. Sekretaris : Milus
- c. Bendahara : Amrizal Yahya

5. Karyawan

Untuk Karyawan KUD Desa Sibiruang ada 4 orang, 3 orang ditempatkan bagian WASERBA dan 1 orang di tempatkan bagian KKPA, diantaranya sebagai berikut.

- a. Rian Niko, S.Kom
- b. Hefrizal
- c. Sukarno
- d. Delni

¹⁹ Ibid.,

6. Anggota

Jumlah Anggota KUD Desa Sibiruang yaitu 500 orang sesuai dengan jumlah anggota koperasi sebagai peserta KKPA sejak dikeluarkan surat keputusan peserta KKPA yang ditanda tangani Bupati Kampar pada tahun 2005. Adapun usaha yang dijalankan KUD Desa Sibiruang pada tahun 2021 adalah sebagai berikut.²⁰

- a. Bidang Simpan Pinjam dikelola oleh UUD Sibiruang Usaha Simpan Pinjam (USP) masing-masing UUD sudah dilaksanakan dengan modal dan jasa dengan jumlah modal Rp. 606.820.500 dan pendapatan jasa Rp. 59.414.000.
- b. Bidang KKPA Kemitraan KUD UUD Sibiruang dengan pihak PT. Padasa Enam Utama sudah berjalan kurang lebih 19 tahun dan dari pihak perbankan yang ditangani oleh Bank Niaga Ltd, yang baru berjalan kurang lebih 8 tahun.
- c. Pengecer Pupuk Bersubsidi KUD Desa Sibiruang sudah dua tahun ditunjuk sebagai pengecer pupuk bersubsidi jenis Urea, NPK, Phonka dan SP bekerjasama dengan PT. Pertani, Tbk Cabang Riau dan PUSKUD. Dengan adanya penyaluran pupuk bersubsidi Desa Sibiruang telah memberikan fee atau SHU untuk anggota Tahun 2014 sebanyak Rp. 27.310.000,-

²⁰ AD/ART Koperasi KUD Desa Sibiruang Tahun 2021-2025 Bab 3 Pasal 9

- d. Waserba tujuan pembukaan waserba ini untuk membantu anggota mendapatkan sembako dengan harga yang terjangkau. Untuk kedepannya pengurus akan memberikan pelayanan yang baik kepada anggota, pengurus mengharapkan saran dari anggota apabila ada kekurangan dalam pelayanan Waserba.
- e. Perlu dilaporkan kepada anggota dalam RAT TB. 2021 bahwa sumber keuangan KUD Tiga Koto diambil 5 % dari pembagian hasil TBS untuk petani. Ini merupakan hasil kesepakatan anggota dalam RAT Tahun Buku 2007. Dana tersebut digunakan untuk operasional koperasi. Penggunaannya bisa dilihat dilampirkan buku Kas.²¹

Tabel II.4
Nama Pengurus Koperasi

No	Nama	Jabatan
1.	H. Hasril Hamid	Ketua Koperasi
2.	Milus	Sekretaris
3.	Amrizal Yahya	Bendahara
4.	Suherman,S.Pd	Pengawas
5.	Jasnaidi, S.Pd	Pengawas
6.	Nursal	Pengawas
7.	Rian Niko, S.Kom	Karyawan
8.	Hefrizal	Karyawan
9.	Sukarno	Karyawan

²¹ Ibid.,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10	Delni	Karyawan
	Jumlah	10

Geografis dan Demografis

Desa Sibiruang merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar Propinsi Riau. Desa Sibiruang letaknya lumayan jauh dari pusat kecamatan Koto Kampar Hulu dan Juga Jauh dari Ibukota Kabupaten Kampar. Jarak Desa Sibiruang ke Ibu Kota Kecamatan Koto Kampar Hulu adalah 15 KM sekitar 20 menit perjalanan, dan jarak dari Ibukota Kabupaten Kampar adalah 85 KM sekitar 2 jam perjalanan, serta jarak Desa Sibiruang dengan Ibukota Propinsi Riau adalah 130 KM sekitar 3 jam perjalan. Desa Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar mempunyai batas-batas wilayah, yaitu sebagai berikut.

1. Sebelah Utara berbatasan dengan :Kecamatan Tandun
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan :Desa Gunung Malelo
3. Sebelah Barat berbatasan dengan :Desa Bandur Picak
4. Sebelah Timur berbatasan dengan :Kec. Kapur IX Provinsi Sumatera Barat.²²

Luas wilayah desa Sibiruang adalah 24.000 M² dimana 40% berupa daratan yang bertopografi berbukitbukit, dan 60 % daratan dimanfaatkan sebagai lahan pertanian yang dimanfaatkan untuk persawahan tadah hujan dan Perkebunan Ketan dan Kelapa Sawit. Iklim desa Sibiruang, sebagaimana desa-desa lain di wilayah Indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan, hal tersebut

²² Rano (Sekretari Desa Sibiruang) wawancara di kantor desa pada tanggal 22 Maret 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki pengaruh langsung terhadap pola tanam pada lahan pertanian yang ada di desa Sibiruang Kecamatan Koto kampar Hulu. Berdasarkan data statistik pada tanggal 29 November 2016, Desa Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu memiliki jumlah penduduk sebanyak 2628 jiwa. Dengan perincian 1344 orang laki-laki dan 1284 orang perempuan yang terhimpun dalam 677 kepala keluarga. Untuk lebih jelasnya dapat diperhatikan tabel sebagai berikut.²³

Tabel II.1
Klasifikasi Penduduk

NO	Jenis Kelamin	Jumlah/Jiwa	Presentase
1	Laki-laki	1344	51,14%
2	Perempuan	1284	48,86%
Jumlah		2628	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui jumlah penduduk desa Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar hampir berimbang antara yang jenis laki-laki (1344 jiwa) dengan presentase (51,14%) dan perempuan (1284 jiwa) dengan presentase (48,86%). Berdasarkan presentase di atas jelaslah perbandingan antara laki-laki dan perempuan.

C. Ekonomi dan Mata Pencarian

Sumber mata pencaharian adalah suatu hal yang sangat urgen (penting) bagi setiap manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, baik dengan cara menggunakan tenaga maupun dengan menggunakan skill. Dalam memenuhi

²³ Data Monografi dan Demografi Desa Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar 2020.

kebutuhan hidup masyarakat desa Sibiruang memiliki beragam bentuk pekerjaan, ada yang bergerak dibidang perkebunan, pertanian, pedagang, buruh, pegawai negeri sipil (PNS), nelayan, pertukangan, karyawan swasta dan pekerjaan lain yang digeluti masyarakat.

Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu yang turut mempengaruhi masyarakat dalam memberikan respon ataupun persepsi-persepsi terhadap apa yang dialaminya. Kesadaran masyarakat desa Sibiruang Kecamatan akan pendidikan terlihat dari banyak yang berlomba-lomba untuk menuntut ilmu diberbagai sekolah maupun perguruan tinggi d Propinsi, luar Propinsi bahkan ada yang keluar negeri. Untuk melihat keadaan pendidikan masyarakat desa Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar, perhatikan tabel berikut.²⁴

Tabel II.2
Klasifikasi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah/Jiwa	Presentase
1	Tidak/Putus Sekolah Belum	302 Jiwa	12%
2	Belum Sekolah	322 Jiwa	12%
3	Tingkat SD	535 Jiwa	20%
4	Tingkat Menengah (SMP)	499 Jiwa	19%
5	Tingkat Atas (SMA)	731 Jiwa	28%
6	Tingkat Perguruan Tinggi	239 Jiwa	9%
Jumlah		2628 Jiwa	100%

²⁴ Ibid.,

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sebanyak 2628 jiwa masyarakat desa Sibiruang, di mana 302 orang tidak/putus sekolah dengan presentase 12%, sebanyak 322 orang belum sekolah, dengan presentase sebanyak 12%, sebanyak 535 orang berpendidikan tingkat Sekolah Dasar (SD) dengan presentase 20%, 499 orang berpendidikan tingkat Menengah Pertama (SMP) dengan presentase sebanyak 19%, 731 orang berpendidikan tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) dengan presentase 28% dan sebanyak 239 orang berpendidikan tingkat Perguruan Tinggi dengan presentase 9%.

Dari presentase jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan di atas, maka dapat dipahami bahwa mayoritas penduduk di Desa Sibiruang berpendidikan tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) dengan presentase 28%. Tinggi rendahnya tingkat pendidikan masyarakat sangat dipengaruhi oleh tersedianya sarana dan prasarana pendidikan. Di desa Sibiruang terdapat beberapa sarana dan prasarana pendidikan. Untuk lebih jelasnya perhatikan tabel sarana dan prasarana pendidikan yang ada di desa Sibiruang berikut.²⁵

Tabel II.3
Sarana Prasarana Pendidikan

No	Sarana Prasarana Pendidikan	Jumlah
1	Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	1
2	Taman Kanak-Kanak (TK)	1
3	Pendidikan Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA)	2
4	Sekolah Dasar (SD)	3
5	Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTs)	1

²⁵ Ibid.,

6	Sekolah Menengah Atas (SMA)	1
7	Pondok Pesantren	1
Jumlah		10

Pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa terdapat 10 unit sarana prasarana pendidikan di desa Sibiruang, yaitu Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) berjumlah 1 instansi, Taman Kanak-kanak (TK) berjumlah 1 instansi, Sekolah Dasar (SD) berjumlah 3 instansi, Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) berjumlah 2 instansi, dan Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTs) berjumlah 1 instansi, Sekolah Menengah Atas (SMA) ada 1 instansi, dan kemudian Pondok Pesantren berjumlah 1 instansi. Dari data di atas, mengenai sarana dan prasarana pendidikan merupakan perkembangan yang diperoleh oleh Desa Sibiruang Kecamatan. Dengan adanya sarana prasarana pendidikan di atas diharapkan dapat membantu dalam membentuk masyarakat yang mampu menghadapi perkembangan masyarakat dan berkualitas.

E. Keagamaan

Kehidupan beragama pada dasarnya merupakan kepercayaan terhadap keyakinan adanya kekuatan gaib, luar biasa atau supernatural yang berpengaruh terhadap kehidupan individu dan masyarakat, bahkan terhadap segala gejala alam. Kepercayaan itu menimbulkan perilaku tertentu, seperti berdoa, memuja dan yang lainnya, serta menimbulkan sikap mental tertentu, seperti rasa takut, rasa optimis, patah, dan lainnya dari individu dan masyarakat yang mempercayainya.²⁶

²⁶ Bustanuddin Agus, *Agama Dalam Kehidupan Manusia*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), cet. ke-2, h. 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Adapun agama yang dianut oleh masyarakat Desa Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar adalah agama Islam secara keseluruhan.

Sosial Budaya dan Adat Istiadat

Adat adalah suatu bentuk kebiasaan-kebiasaan yang selalu dilakukan oleh suatu daerah yang senantiasa diikuti oleh masyarakat saat itu dan masyarakat sesudahnya. Selain itu adat istiadat juga dapat dikatakan dengan perundang-undangan atau peraturan tidak tertulis yang mesti diikuti oleh masyarakat pada suatu daerah, sehingga apabila adat istiadat dilanggar akan menimbulkan sanksi-sanksi bagi yang melanggarnya. Hukum adat desa Sibiruang termasuk juga kedalam hukum adat yang menganut prinsip "*Adat Basondi Syara', Syara' Basondi Kitabullah*" (adat bersendikan syara', syara' bersendikan kitabullah). Di Desa Sibiruang terdapat 6 suku, diantaranya.

1. Suku Domo
2. Suku Piliang
- Suku Caniago
- Suku Pitopang
- Suku Niliong
- Suku Melayu

Dalam suku tersebut, masing-masing dikepalai oleh kepala suku yang mempunyai gelar yang disebut *datuok*. Seperti suku Piliang yang dipimpin oleh seorang Datuok Ulak. Adapun nama gelar tersebut sebagai berikut.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada suku Domo ada dua nama-nama gelar pada datuoknya, yaitu Datuok Majo Kampar, Datuok Jilelo/Majo Lelo.

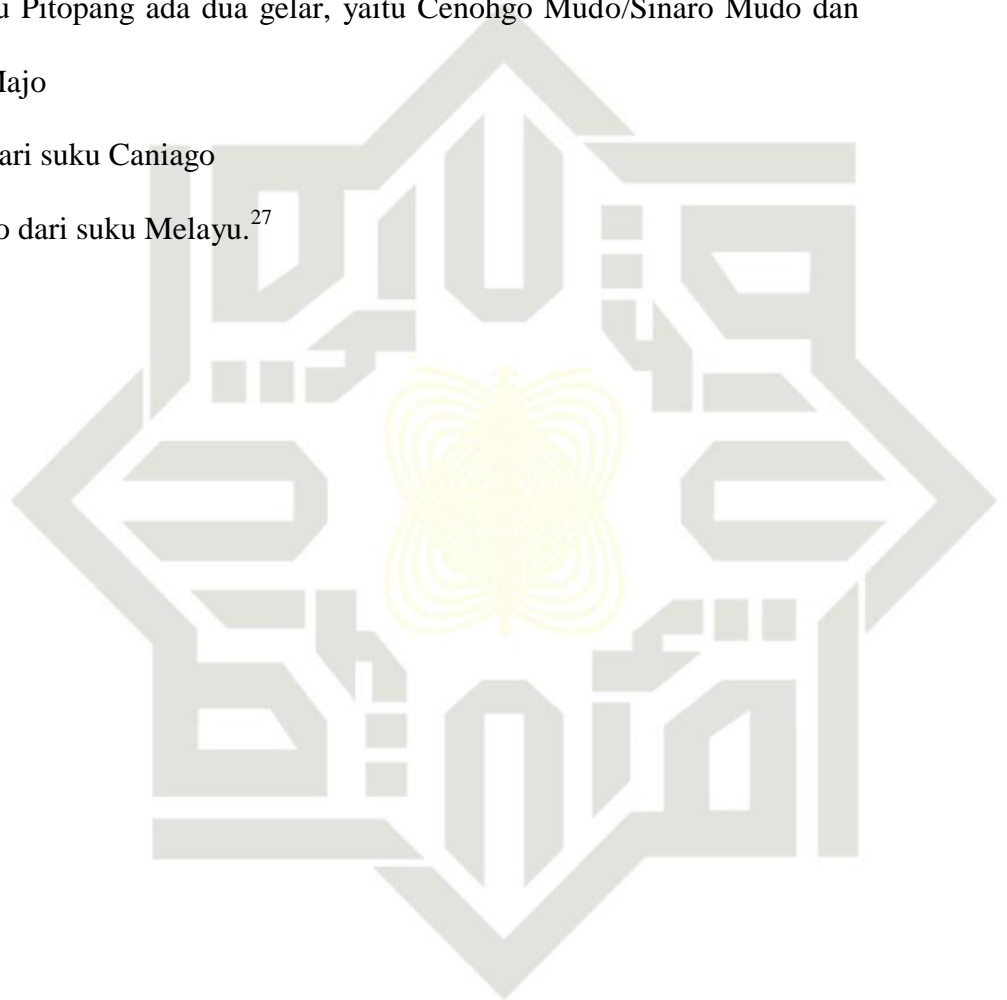
Datuok Ulak dari suku Piliang

Datuok Kamajo dari suku Niliong

Pada suku Pitopang ada dua gelar, yaitu Cenohgo Mudo/Sinaro Mudo dan Datuok Majo

Ji Kayo dari suku Caniago

Majo Indo dari suku Melayu.²⁷



UIN SUSKA RIAU

²⁷ Rismon (datuk adat di Desa Sibiruang) wawancara di kediamannya pada tanggal 22 Maret 2021



BAB III

TINJAUAN UMUM TENTANG KOPERASI DALAM ISLAM

Koperasi

Koperasi merupakan sebuah organisasi ekonomi yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-seorang demi kepentingan bersama. Koperasi melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan. Koperasi adalah badan usaha yang dimiliki dan dijalankan oleh anggotanya untuk memenuhi kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial dan budaya.

Sedangkan pengertian koperasi yang lebih formal adalah sesuai dengan undang-undang No.17 Tahun 2012 pasal 1, yaitu: Koperasi: badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi.²⁸

Koperasi didirikan dengan berlandaskan pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Artinya dalam menjalankan usahanya koperasi harus tunduk pada aturan dalam Pancasila dan UUD 45. Koperasi dijalankan dengan asas kekeluargaan, artinya koperasi tidak bertujuan untuk menguntungkan satu orang

²⁸ Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian, Pasal 1 ayat (3)

saja, tetapi mencapai keuntungan bersama, hal ini membedakan koperasi dengan badan usaha lainnya.²⁹

Pengertian Simpan Pinjam

Simpan pinjam adalah istilah yang sudah tidak asing lagi di telinga kita untuk era sekarang, dan sudah menjadi salah satu transaksi diseluruh lapisan masyarakat yang tidak bisa dihindarkan. Peminjaman pada hakikatnya merupakan sebagian dari amal kebajikan yang dikehendaki manusia demi untuk melakukan kegiatan kemanusiaan. Dimana manusia membutuhkan pertolongan dimanapun ia berada, karena manusia saling ketergantungan dengan manusia lainnya.

Sistem perekonomian Islam ataupun Ekonomi Islam simpan pinjam telah ada sejak zaman rasullah, para sahabat, ataupun dimasa khilafah Islamiyah. Perekonomian dalam Islam dibolehkan asalkan sesuai dengan akad ataupun perjanjian antara sipeminjam dengan yang dipinjami, selain itu akad harus sesuai dengan hukum-hukum syari'at Islam.

Istilah simpanan muncul karena mungkin pada saat itu ada ajakan yang kuat dari pimpinan Negara untuk menabung. Bahkan kegiatan usaha dalam koperasi, yang utama ditentukan dalam undang-undang adalah menggiatkan anggotanya untuk menyimpan.³⁰ Sedangkan pinjaman adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara koperasi dengan pihak lain yang

²⁹ Ginda, *Koperasi Pengembangan Ekonomi* (Pekanbaru Suska Press, 2008), cet. ke-2, h. 4

³⁰ Djoko Muljono, *Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam*, (Yogyakarta :CV Anand Offset, 2012), cet. ke-1, h. 195

memerlukan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu disertai dengan pembayaran.³¹

Dalam sistem simpan pinjam Islam, hendaknya tidak ada unsur yang mengandung beberapa aspek, diantaranya.

1. Riba, yang merupakan penambahan pendapatan secara tidak sah (batil) antara lain dalam transaksi pertukaran barang sejenis yang tidak sama, kualitas, kuantitas, dan waktu penyerahan (*fadhli*) atau dalam transaksi pinjam meminjam yang melebihi pokok pinjaman karena berjalannya waktu (*nas'ah*).
2. *Gharar*, secara etimologis berarti risiko, tipuan dan menjatuhkan diri atau harta pada jurang kebinasaan, yang berfungsi sebagai transaksi yang objeknya tidak jelas, tidak dimiliki, tidak diketahui keberadaannya, atau tidak dapat diserahkan pada saat transaksi yang dilakukan kecuali diatur lain dalam syariah.
3. *Maisir*, yaitu memperoleh sesuatu dengan sangat mudah tanpa kerja keras atau mendapat keuntungan tanpa kerja, yang dimaksudkan sebagai permainan untung-untungan (*game of chance*). Dengan kata lain, yang dimaksudkan dengan maisir adalah perjudian (*gambling dan wagering*).
4. Haram, yaitu barang yang diharamkan secara zat maupun cara memperolehnya, juga dilarang dijualbelikan dan sebagai transaksi.

³¹ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, (Jakarta:Gema Insani, 2004), cet. ke-5, h.85

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Zalim, yaitu mempunyai arti bertindak lalim, atau aniaya, mengurangi, menyimpang, menindas, bertindak sewenang-sewenang dan tidak adil. Zalim yaitu transaksi yang menimbulkan ketidakadilan bagi pihak lainnya.³²

‘Ariyah

1. Pengertian ‘Ariyah

Menurut etimologi, ‘ariyah berasal dari adalah ‘Aara’ berarti datang dan pergi. Menurut sebagian pendapat, ‘ariyah berasal dari kata al-Ta’awun yang sama artinya dengan *al-Tanawulu au al-Tanasubu* (saling menukar dan mengganti), yakni dalam tradisi pinjam-meminjam.³³ Sedangkan dalam kitab Muhammad Abdul Wahb, ‘ariyah berasal dari kata *i’arah* yang berarti meminjamkan.³⁴ Dalam istilah ilmu fiqih, para ulama mendefinisikan ‘ariyah dengan berbeda-beda, antara lain.

- a. Menurut Syarkhasyi dan Ulama Malikiyah, ‘Ariyah adalah.

تمليك المنفعة بغير عوض

Artinya: “Pemilikan atas manfaat (suatu benda) tanpa pengganti”

- b. Menurut ulama Syafi’iyah dan Hambaliyah

اباحة المنفعة بلا عوض

Artinya: “Pembolehan (untuk mengambil) manfaat tanpa pengganti”

Akad ini berbeda dengan hibah, karena ariyah dimaksudkan untuk mengambil manfaat dari suatu benda, sedangkan hibah mengambil zat

³² Muhammad Arif, *Filsafat Ekonomi Islam*, (Medan: tp, 2018), cet. ke-2, h. 139-142

³³ Sri Surdiati, *Fiqh Muamalah Kontemporer*, (Medan: Febi UIN-SU Press, 2018), cet. ke-

1, s. 207

³⁴ Moch Abdul Wahab, *Fiqh Pinjam Meminjam Ariyah*, (Jakarta: Rumah Fiqih Publishing, 2018), cet. ke-3, h. 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

benda tersebut. Pengertian pertama memberikan makna kepemilikan sehingga peminjam dibolehkan untuk meminjamkan kepada orang lain. Adapun pengertian kedua memberikan makna kebolehan, sehingga peminjam tidak boleh meminjamkan kembali barang pinjaman kepada orang lain.³⁵

Masing-masing dari kedua definisi di atas menghasilkan konsekuensi hukum yang berbeda. Hanfiyyah dan Malikiyyah menganggap bahwa 'ariyah adalah penyerahan kepemilikan hak guna suatu benda dalam jangka waktu tertentu. Itu artinya, peminjam barang selama jangka waktu pinjaman berhak untuk meminjamkan atau menyewakan barang pinjamannya kepada pihak lain tanpa seizin pemilik barang, sebab dia dianggap memiliki hak guna barang tersebut.

Sedangkan Syafi'iyah, Hanabilah dan Zahiriyyah memandang bahwa 'ariyah hanya sebatas memberi izin untuk menggunakan barang, bukan memiliki hak guna barang tersebut. Sehingga peminjam tidak boleh meminjamkan atau menyewakan kepada pihak lain tanpa seizin dari pemilik barang.³⁶

Kemudian mengenai 'Ariyah yang ditasydid dan tidak ditasydid dalam bahasa Arab memiliki dua makna,

Pertama, bahwasanya ia adalah sebuah nama bagi sesuatu, yang menjadikan di antara orang-orang saling menukar dan itu ditetapkan sebagai

³⁵ Sri Surdiati, *op.cit.*, h. 207

³⁶ Moch Abdul Wahab, *op.cit.*, h. 6-9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yang dipinjam dengan makna *musta'ar*, yaitu saling menukar di antara orang-orang dan contohnya *al- 'Arah* dengan difathah huruf *ra'* tanpa tasydid seperti unta betina dan jamaknya *al- 'Awariy* dengan tasydid *ya'* dan juga tanpa tasydid. Hal ini diambil dari kalimat *al-Ta'awara* dengan makna *al-Tadawala* dan pekerjaannya. Ia meminjam sesuatu dan engkau meminjamkannya dan benar-benar saling meminjam. Dikatakan juga, mereka saling meminjam sesuatu dan engkau meminjamkannya dan terjadilah saling pinjam meminjam, itu bermakna mereka saling bertukar.

Kedua, adalah suatu nama bagi apa yang dihilangkan atau didatangkan dengan syarat. Dikatakan juga, melepaskannya sesuatu di antara barang sebebannya. Sebagaimana dikatakan ia membawanya dengan arti ia mengambilnya dan pergi, maka pada hakikatnya, itu adalah *'ariyah* membawa sesuatu dan mengembalikannya, dan itu dekat dengan makna yang pertama. Berdasarkan *'ariyah* seperti ini, hal itu diambil dari apabila ia datang dan pergi karena syariat, dan hal itu tidak keluar dari yang pertama bagi saling tukar menukar.³⁷

2. Dalil 'Ariyah

Adapun dalil-dalil tentang 'ariyah, maka dapat dilihat dari sumber al-Qur'an dan hadis sebagai berikut.

a. Al-Qur'an

1) Surah al-Maidah Ayat 2

³⁷ Abdurrahman Al-Juzairi, *Fikih Empat Mahzab*, (Jakarta : al-Kautsar, 2016), cet. ke-4, h. 42

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَحْلُوا شَعِيرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَئِدَ وَلَا ءَامِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَنْتَعُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ٢

Terjemahan: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang hady, dan binatang-binatang qalaa-id, dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari kurnia dan keridhaan dari Tuhannya dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, maka bolehlah berburu. Dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya. (QS. al-Maidah 2)³⁸

2) Surah al-Ma'un Ayat 5-7

الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ ٥ الَّذِينَ هُمْ يُرَءَاوْنَ ٦ وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ ٧

Terjemahan: “(yaitu) orang-orang yang lalai dari shalatnya, orang-orang yang berbuat riya, dan enggan (menolong dengan) barang berguna”. (QS. al-Maun: 5-7)³⁹

b. Hadis

1) Hadis Shafwan Ibnu Umayyah

أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اسْتَعَارَ مِنْهُ أَدْرَاعًا يَوْمَ حَنْينٍ فَقَالَ: أَغْصَبًا يَا مُحَمَّدُ؟ قَالَ: بَلْ عَارِيَةٌ مَّضْمُونَةٌ

Terjemahan: “Bahwasanya Rasulullah SAW pada hari Khaibar pernah meminjam perisai daripada Shafwan bin Umaiyah, lalu

³⁸ Departemen Agama Republik Indonesia, *op.cit.*, h.116.

³⁹ *Ibid.*, h. 571

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkata Shafwan kepada beliau: Apakah perisai ini diambil terus dari padaku, wahai Muhammad!, Beliau menjawab: Tidak, tetapi hanya pinjaman yang dijamin.(HR. Abu Dawud dan Ahmad)

2) Hadis Tirmidzi

والعارية مؤداة

Terjemahan: *Ariyah (barang pinjaman) adalah barang yang wajib dikembalikan.*” (HR. Abu Dawud dan al-Tirmidzi)

3) Hadis Riwayat Bukhari

من أخذ أموال الناس يريد اداءها أدى الله عنه ومن أخذ يريد إتلافها أتلفه الله

Terjemahan: “*Siapa yang meminjam harta seseorang dengan kemauan membayarnya, maka Allah akan membayarnya, dan barang siapa yang meminjam dengan kemauan melenyapkannya maka Allah akan melenyapkan hartanya*”. (HR. al-Bukhari).⁴⁰

3. Hukum ‘Ariyah

‘Ariyah dalam dzatnya termasuk dari amalan-amalan yang baik, yang orang-orang pun menghendakinya, karena orang-orang tidak cukup hanya mendapatkan pertolongan dari sebagian mereka dengan sebagian yang lainnya maka hal itu termasuk perkara yang sunnah dengan sebab dzatnya. Dan terkadang menuntut baginya perkara yang wajib, sebagaimana apabila seseorang yang tersesat di hutan pada siang hari memerlukan pertolongan dari orang lain, dia ingin engkau menyelamatkan hidupnya atau menyelamatkannya dari penyakit, maka itu wajib atas pemiliknya dalam keadaan seperti ini untuk menyelamatkannya.⁴¹

Dan terkadang pula haram baginya sebagaimana seseorang yang memiliki hamba sahaya atau pembantu yang asing dan menuntut pinjamannya

⁴⁰ Sri Surdiati, *op.cit.*, 208-209

⁴¹ Abdurrahman al-Juzairi, *op.cit.*, h.415

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

serta seseorang yang mengosongkan dengannya atau menguatkan dari tuntutan kebutuhan darinya, maka dalam keadaan seperti ini tidak halal untuk meminjamnya.

‘Ariyah atau pinjam-meminjam hukumnya bisa berubah tergantung pada kondisi yang menyertainya. Meminjamkan barang hukumnya sunnah jika peminjam (*musta’ir*) merasakan manfaat dari pinjaman tersebut dan tidak menimbulkan mudarat bagi pemilik barang (*mu’ir*). Ditambah, peminjam tidak menggunakan pinjamannya untuk tujuan maksiat atau hal-hal yang makruh. Meminjamkan barang juga bisa menjadi wajib, jika peminjam dalam keadaan darurat sedangkan pemilik barang tidak mendapatkan kemudharatan jika meminjamkannya. Contohnya, pada saat cuaca dingin ada orang yang telanjang, atau hanya memakai pakaian seadanya sehingga merasakan kedinginan. Maka, jika ada orang yang bisa meminjamkan baju untuknya hukumnya menjadi wajib karena orang tersebut bisa saja meninggal atau terkena penyakit seandainya tidak dipinjam baju.⁴²

Menurut Hanafiyyah dan Syafi’iyyah, pinjam-meminjam hukumnya bisa menjadi makruh, jika berdampak pada hal yang makruh. Seperti meminjamkan hamba sahaya untuk bekerja kepada seorang kafir. ‘Ariyah juga bisa menjadi haram jika berdampak pada perbuatan yang dilarang.

⁴² Moch Abdul Wahab, *op.cit.*, h. 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seperti meminjamkan senjata untuk membunuh orang, atau meminjamkan kendaraan untuk melakukan maksiat, dan lain-lain.⁴³

4. Rukun 'Ariyah

Secara umum, jumhur ulama fiqh, menyatakan bahwa rukun ariyah ada tiga, yaitu.

- a. Orang yang berakad (Mu'ir/peminjam dan *musta'ir*/yang meminjamkan) Orang yang berakad disyaratkan harus baligh dan berakal. Orang gila dan anak kecil yang tidak berakal tidak dapat meminjamkan barang. Ulama Hanafiah tidak mensyaratkan sudah baligh, sedangkan ulama lainnya menambahkan bahwa yang berhak meminjamkan adalah orang yang dapat berbuat kebaikan sekehendaknya tanpa dipaksa, bukan anak kecil dan bukan orang bodoh.
- b. Objek yang diakadkan, yaitu barang dan manfaatnya Objek yang diakadkan disyaratkan barang yang bermanfaat dan dapat dimanfaatkan oleh peminjam. Barang dapat dmanfaatkan tanpa merusak zatnya. Ariyah adalah transaksi dalam berbuat kebaikan, yang dianggap sah memegang barang adalah peminjam, seperti halnya dalam hibah. Para ulama telah menetapkan bahwa ariyah dibolehkan terhadap setiap barang yang dapat diambil manfaatnya dan tanpa merusak zatnya, seperti meminjamkan tanah, pakaian,binatang dan lain-lain

⁴³ Ibid., h. 8

- c. Shigat, yakni ijab dan qabul atau serah terima. Shighat atau ijab dan qabul harus jelas, tidak mengandung lafaz ganda, yang dipahami oleh orang yang berakad.⁴⁴

Ulama Madzhab Hanafi berpendapat bahwa dalam'ariyah itu ada satu rukun yaitu ijab dan qabul, maka menjadi satu kemestian dalam ariyah itu ada ijab dan qabul karena hal itu adalah kepemilikan dan dia tidak menjadi hak kecuali dengan adanya ijab dan qabul tersebut, dan tidak mesti disyaratkan dengan lafazh, tetapi cukup dengan mengambil yaitu memberikan barang pinjamary dan yang meminjam mengambilnya serta keduanya mengetahui bahwasanya aiyah itu sah dengan lafazh aku meminjamkan kepadamu dan aku memberi makan kepadamu. Dan masing-masing rukun tersebut punya syarat-syarat yang dirinci dalam pandangan para imam madzhab.⁴⁵

Ulama Madzhab Asy-Syafi'i berpendapat, disyaratkan pada orang yang memberi pinjaman, bahwasanya terdapat ahli untuk bersedekah dan dia itu yang terkumpul padanya beberapa hal: Hal pertama, seorang yang baligh, maka tidak sah 'ariyah dari anak kecil. Hal kedua, seorang yang berakal, maka tidak sah dari orang gila. Hal ketiga, tidak terlarang dikarenakan bodoh atau miskin maka tidak sah dari orang yang jahat atasnya. Hal keempat, keadaan harta yang akan dipinjamkannya menunjukkan manfaat dan tidak

⁴⁴ Sri Surdiati, *op.cit.*, h. 210

⁴⁵ Abdurrahman al-Juzairi, *op.cit.*, h.417

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disyaratkan bagi pemilik disertai tujuan meminjam, hal itu menolak atas kemanfaatan tanpa tujuan.⁴⁶

5. Syarat Barang 'Ariyah

Suatu barang menjadi sah untuk dipinjamkan sebagai 'ariyah, jika memenuhi dua syarat berikut:

- a. *Pertama*, barang tersebut bisa diambil manfaatnya tanpa harus memusnahkan atau menghabiskannya. Tidak sah disebut sebagai 'ariyah jika yang dipinjamkan adalah barang yang habis pakai seperti makanan, sabun, lilin dan sebagainya. Meminjamkan barang yang habis pakai disebut dengan qardh.
- b. *Kedua*, barang yang dipinjamkan merupakan barang yang halal untuk dimanfaatkan dan tidak digunakan untuk tujuan yang diharamkan.⁴⁷

6. Hak dan Kewajiban 'Ariyah

Ketika seseorang meminjam barang sedangkan pemiliknya tidak memberikan batasan-batasan atau ketentuan tertentu dalam pemakaiannya, maka peminjam boleh memakai barang tersebut untuk keperluan apa pun yang dibenarkan secara 'urf (kebiasaan). Dengan kata lain, peminjam bebas menggunakannya untuk tujuan apa pun selama penggunaannya masih dalam batas kewajaran. Hal ini senada dengan kaidah fiqih.

المعروف عرفا كالمشروط شرطا

⁴⁶ Ibid., h. 419

⁴⁷ Moch Abdul Wahab, *op.cit.*, h. 8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terjemahan: “*Sesuatu yang dianggap sebagai kebiasaan kedudukannya seperti syarat.*”⁴⁸

Contohnya, seseorang meminjam mobil sedan kepada temannya. Selama temannya itu tidak memberikan batasan atau ketentuan pemakaian, si peminjam boleh menggunakannya untuk keperluan apa pun, selama itu dianggap sebagai pemakaian wajar. Contohnya dipakai untuk jalan-jalan, mengantar teman dan lain-lain. Tetapi peminjam tidak boleh menggunakan mobil tersebut untuk mengangkut beras misalnya, atau mengangkut hewan qurban. Karena, secara *‘urf* hal tersebut sudah keluar dari batas kewajaran.⁴⁹

Jika pemilik barang memberikan syarat atau batasan-batasan tertentu dalam pemakaian barangnya, maka peminjam harus patuh terhadap syarat tersebut. Jika tidak, si peminjam dianggap sebagai *ghasib*. Contohnya, pemilik mobil hanya memperbolehkan mobilnya dipakai di dalam kota, atau hanya siang hari, atau selama dua hari dan lain sebagainya. Maka peminjam tidak boleh menyelsihi apa yang disyaratkan oleh pemilik barang.⁵⁰

7. Waktu Pengembalian ‘Ariyah

Ulama dari kalangan Hanafiyyah, Syafi’iyyah, Hanabilah dan Zhahiriyyah memandang bahwa pemilik barang boleh meminta barangnya dari peminjam kapan pun dia mau. Dengan syarat tidak menimbulkan mudarat bagi si peminjam.

⁴⁸ Abdurrahman al-Juzairi, *op.cit.*, h.417

⁴⁹ *Ibid.*, h.9

⁵⁰ Moch Abdul Wahab, *op.cit.*, h. 10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan Malikiyyah berpendapat, pemilik barang tidak boleh meminta barangnya kecuali setelah jangka waktu yang telah disepakati. Atau setelah jangka waktu yang sewajarnya, jika tidak ada ketentuan berapa lama batas waktu peminjaman dari pemilik barang. Atau setelah barang pinjaman tersebut selesai digunakan untuk keperluan peminjam.⁵¹

Malikiyyah mendasari pendapatnya ini dengan perintah untuk melaksanakan akad atau perjanjian yang telah disepakati, sebagaimana tertuang dalam surat al-Maidah ayat 1 berikut ini.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ .. ١

Terjemahan: “*Hai orang-orang yang beriman, penuhilah aqad-aqad itu*”. (QS. al-Maidah ayat 1)⁵²

D. Qardh

1. Pengertian Qardh

Qardh berasal dari kata “ قرض - يقرض - قرض ” yang bermakna قطع maksudnya ialah: memutuskan atau memotong.⁵³ Sedangkan berdasarkan pendapat Rahmat Syafei *Qardh* (utang-piutang) ialah: sinonim dengan al-*Qath*, maksudnya ialah potongan dari harta orang yang memberikan pinjaman.⁵⁴ Adapun secara syar'i adalah harta yang diberikan oleh orang yang

⁵¹ *Ibid.*, h. 11

⁵² Departemen Agama Republik Indonesia, *op.cit.*, h.11 6.

⁵³ Ahmad Warson Munawir, *Kamus al-Munawir Arab-Indonesia*, (Yogyakarta: PP. al-Munawwir, 1997), cet. ke-5, hlm. 1108.

⁵⁴ Ahmad Farroh Hasan, *Fiqh Muamalah dari Klasik hingga Kontemporer*, (Malang: UIN Ma'arif Press, 2018), cet. ke-1, h.59

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berpiutang kepada orang yang berhutang agar dikembalikan ketika orang yang berhutang mampu mengembalikannya.⁵⁵

Pinjam-meminjam ialah suatu perjanjian yang mana pihak yang satu memberikan kepada pihak lain suatu jumlah barang atau uang yang habis karena pemakaian, dengan syarat bahwa pihak yang lain ini akan mengembalikan sejumlah yang sama dari barang atau uang yang dipinjamnya.⁵⁶

Sedangkan dalam literatur fiqh terdapat banyak pendapat terkait dengan Qardh, ialah diantaranya.

- a. Berdasarkan pendapat Syafi'iyah yang dikutip oleh Ahmad Wardi Muslich, ialah *Qardh* (utang-piutang) dalam istilah syara' dimaknakan dengan sesuatu yang diberikan kepada orang lain (yang pada suatu saat harus dikembalikan).⁵⁷
- b. Berdasarkan pendapat Hanafiyah yang dikutip oleh Wahbah al-Zuhaili al-Qardh (utang-piutang) ialah harta yang memiliki kesepadanan yang diberikan untuk ditagih kembali. Atau dengan kata lain, suatu transaksi yang dimaksudkan untuk memberikan harta yang memiliki kesepadanan kepada orang lain untuk dikembalikan yang sepadan dengan itu.⁵⁸

⁵⁵ Abu Abdurrahman Adil bin Yusuf Al-Azazy, *Tamammul Minnah Sahih Fiqh Sunnah*, Terjemahan Abdullah Amin CS, (Jakarta: Pustaka as-Sunnah, 2010), cet. ke-3, h.592

⁵⁶ Chairuman pasaribun dan suhrawadi K. Lubis, *Hukum Perjanjian Dalam Islam* (Jakarta, Sinar Grafika, 2004), cet. ke-2, h. 136

⁵⁷ Ahmad Wardi Muslich, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Amzah, 2010), cet. ke-1, h. 274.

⁵⁸ Wahbah az-Zuhaili, *Fiqh Islam Wa Adillatuhu*, (Jakarta: Gema Insani, 2011), cet. ke-1, h. 274.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi dapat dipahami bahwa, *Qardh* (utang-piutang) ialah akad yang dilaksanakan oleh dua orang bilamana diantara dari dua orang tersebut mengambil kepemilikan harta dari lainnya dan ia menghabiskan harta tersebut untuk kepentingannya, kemudian ia harus mengembalikan harta tersebut senilai dengan apa yang diambilnya dahulu, atau suatu akad antara dua pihak bilamana pihak pertama menyerahkan uang atau barang kepada pihak kedua, guna dimanfaatkan dengan ketentuan bahwa uang atau barang tersebut harus dikembalikan persis seperti apa yang ia terima dari pihak pertama.⁵⁹

Qardh (utang-piutang) pada dasarnya merupakan format akad yang bercorak *ta'awun* (pertolongan) dan kasih sayang kepada pihak lain yang membutuhkan. Sebab memberi pinjaman ialah perbuatan *ma'ruf* yang dapat menanggulangi kesulitan sesama manusia. Bahkan ada yang mengatakan bahwa pinjaman lebih baik daripada sedekah, karena seseorang tidak bakal meminjam kecuali bila sangat membutuhkan.

Imam Ahmad mengatakan apabila ada seseorang yang berhutang untuk orang lain dan ia tidak mengabarkan tentang kondisinya, maka yang demikian itu tidak aku sukai," dan dia mengatakan: "Saya tidak suka berhutang dengan lobinya atau kedudukannya unfuk saudam-saudaranya." Al-Qadhi berkata: "Artinya apabila dia meminta hutang untuk saudaranya yang tidak dikenal dan ia akan membayarnya, maka yang demikian itu adalah menipu harta orang yang dihutangi dan memudharatkannya. Adapun apabila menghutangkan untuk orang yang dikenal yang akan mengembalikannya,

⁵⁹ Ahmad Farroh Hasan *op.cit.*, h.61

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

maka yang demikian itu tidak dibenci karena yang demikian itu adalah menolong dan melonggarkan kesusahan (orang lain)."⁶⁰

Tidak boleh berhutang kecuali orang yang boleh membelanjakan harta.

Karena itu merupakan transaksi penyerahan kepemilikan. Yang dimaksudkan adalah berlaku lemah lembut dan berbuat baik kepada orang yang dihutangi.

Hutang sah dengan bentuk ungkapan apapun yang menunjukkan atas hutang piutang. Dbolehkan hutang piutang pada sesuatu yang ditakar, ditimbang, makanan, hauan, baju dan semua apa yang memungkinkan unfuk diperjualbelikan demikian juga semua harta. Wajib untuk mengembalikannya ketika tiba waktu pelunasan atau pembayamn. Apabila ada udzur untuk mengembalikan barang/harta tersebut, maka dikembalikan yang senilai dengannya.

Semua hutang yang di dalamnya terdapat syarat untuk menambah, maka halitu haram. Demikian juga hukumnya orang yang berpiutang apabila meminta hadiah. ndak ada bedanya dalam hal tambahan ini, apakah tambahan tersebut berupa kadar, ukuran, atau sifatnya. Akan tetapi apabila orang yang berhutang menambahnya ketika pelunasan tanpa adanya syarat dan kesepakatan terlebih dulu, maka yang semacam itu boleh.⁶¹

⁶⁰ Abu Abdurrahman Adil bin Yusuf Al-Azazy, *op.cit.*, h.594

⁶¹ *Ibid.*, h.595

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dalil Qardh

Adapun dalil-dalil tentang Qardh, maka dapat dilihat dari sumber al-

Qur'an dan hadis sebagai berikut:

a. Surah al-Baqarah ayat 282

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَى أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيَمْلِكْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رَجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُنَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَى وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْأَلُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَى أَجَلٍ ذَٰلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجْرَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفَلَّوْا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيَعْلَمَ اللَّهُ

اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ٢٨٢

Terjemahan: “Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua oang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

b. bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu”. (QS. al-Baqarah:282)⁶²

b. Surah al-Muzammil ayat 20

إِنَّ رَبَّكَ يَعْلَمُ أَنَّكَ تَقُومُ أَدْنَىٰ مِنْ ثُلُثَيِ اللَّيْلِ وَنِصْفَهُ وَثُلُثَهُ وَطَائِفَةٌ مِّنَ الَّذِينَ مَعَكَ
وَاللَّهُ يُفَقِّرُ الْإِنْفِ وَاللَّيْلَ وَالنَّهَارَ عَلِمَ أَن لَّنْ تَحْصُوهُ فَتَابَ عَلَيْكَ فَاقْرَأْ وَامَّا تَبَسُّورٍ مِّنَ
الْقُرْآنِ عَلِمَ أَن سَيَكُونُ مِنْكُم مَّرْضًىٰ وَآخَرُونَ يَضْرِبُونَ فِي الْأَرْضِ يَبْتَغُونَ مِن
فَضْلِ اللَّهِ وَآخَرُونَ يَقْتُلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَاقْرَأْ وَامَّا تَبَسُّورٍ مِّنْهُ وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ
وَآتُوا الزَّكَاةَ وَأَقْرِضُوا اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا وَمَا تُقَدِّمُوا لِأَنفُسِكُمْ مِّنْ خَيْرٍ تَجِدُوهُ عِنْدَ
اللَّهِ هُوَ خَيْرٌ وَأَعْظَمُ أَجْرًا وَاسْتَغْفِرُوا لِلَّذِينَ آمَنُوا إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ ٢٠

Terjemahan: “Sesungguhnya Tuhanmu mengetahui bahwasanya kamu berdiri (sembahyang) kurang dari dua pertiga malam, atau seperdua malam atau sepertiganya dan (demikian pula) segolongan dari orang-orang yang bersama kamu. Dan Allah menetapkan ukuran malam dan siang. Allah mengetahui bahwa kamu sekali-kali tidak dapat menentukan batas-batas waktu-waktu itu, maka Dia memberi keringanan kepadamu, karena itu bacalah apa yang mudah (bagimu) dari Al Quran. Dia mengetahui bahwa akan ada di antara kamu orang-orang yang sakit dan orang-orang yang berjalan di muka bumi mencari sebagian karunia Allah; dan orang-orang yang lain lagi berperang di jalan Allah, maka bacalah apa yang mudah (bagimu) dari Al Quran dan dirikanlah sembahyang, tunaikanlah zakat dan berikanlah pinjaman kepada Allah pinjaman yang baik. Dan kebaikan apa saja yang kamu perbuat untuk dirimu niscaya kamu memperoleh (balasan)nya di sisi Allah sebagai balasan yang paling baik dan yang paling besar pahalanya. Dan mohonlah ampunan kepada Allah; sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang”. (QS. al-Muzammil:20)⁶³

c. Hadis dari Ibnu Mas’ud

عن ابن مسعود أن النبي صلى الله عليه وسلم قال ما من مسلم يقرض مسلماً قرضاً
مرتين إلا كان كصدقتها مرة

Terjemahan: “Dari Ibnu Mas’ud bahwa Rosululloh SAW bersabda, tidak ada seorang muslim yang menukarkan kepada seorang

⁶² Departemen Agama Republik Indonesia, *op. cit.*, h.95.

⁶³ *Ibid.*, hlm. 521

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

muslim qorodh dua kali, maka seperti sedekah sekali”.(HR. Ibnu Hibban)⁶⁴

3. Syarat-Syarat Al-Qardh

Syarat-syarat Al-Qardh ialah, diantaranya:

a. Aqid (orang yang berutang dan berpiutang)

Aqid merupakan orang yang mengerjakan akad, keberadaannya sangat Urgen sebab tidak dapat disebutkan sebagai akad andai tidak ada aqid. Begitu pula tidak bakal terjadi ijab dan qabul tanpa adanya aqid. Berdasarkan pendapat Imam Syafi’i sebagaimana yang dilansir oleh Wahbah az-Zuhaili mengungkapkan bahwa 4 (empat) orang yang tidak sah akadnya ialah

- 1) Anak kecil (baik yang sudah mumayyiz maupun yang belum mumayyiz)
- 2) Orang gila
- 3) Hamba sahaya, walaupun mukallaf
- 4) Orang buta. Sementara dalam Fiqh Sunnah disebutkan bahwa akad orang gila, orang mabuk, anak kecil yang belum mampu membedakan mana yang baik dan yang jelek (memilih) tidak sah.⁶⁵

b. Obyek Utang

Obyek utang-piutang harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut.

⁶⁴ Muhammad bin Hibban Abu Hatim, *Shohih Ibnu Hibban*, Juz I. (Beirut: Muasasah Ri'alah, 1993), cet. ke-11, hlm. 5040.

⁶⁵ Wahbah az-Zuhaili, *op. cit.*, h. 38.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Benda bernilai
- 2) Dapat dimiliki
- 3) Dapat diberikan kepada pihak yang berutang
- 4) Telah ada pada masa perjanjian dilakukan.⁶⁶

c. Shigat (Ijab dan Qabul)

Akad berdasarkan pendapat etimologi mempunyai makna: menyimpulkan, mengikat (tali). Perikatan antara ijab dan qabul yang mengindikasikan adanya kerelaan dari kedua belah pihak. Ijab ialah pengakuan dari pihak yang memberi utang dan qabul ialah penerimaan dari pihak yang berutang. Ijab qabul harus dengan lisan, seperti yang telah dijelaskan di atas, tetapi dapat pula dengan isyarat bagi orang bisu.⁶⁷

Perjanjian utang-piutang baru terlaksana sesudah pihak pertama memberikan uang yang diutangkan kepada pihak kedua dan pihak kedua sudah menerimanya, dampaknya bila harta yang diutangkan tersebut rusak atau hilang sesudah perjanjian terjadi namun sebelum diterima oleh pihak kedua, maka resikonya ditanggung oleh pihak pertama”.⁶⁸

4. Rukun- Rukun Al-Qardh

Berdasarkan pendapat Syarkhul Islam Abi Zakaria al-Ansari, Rukun utang-piutang itu sama dengan jual beli, diantaranya:

⁶⁶ Abdurrahman al-Jaziri, *al-Fiqh Ala al-Madzahib Arba'ah*, Juz 2, (Beirut: Darul Kitab Al-Ilmiyah, 1996), cet. ke-2, h. 304.

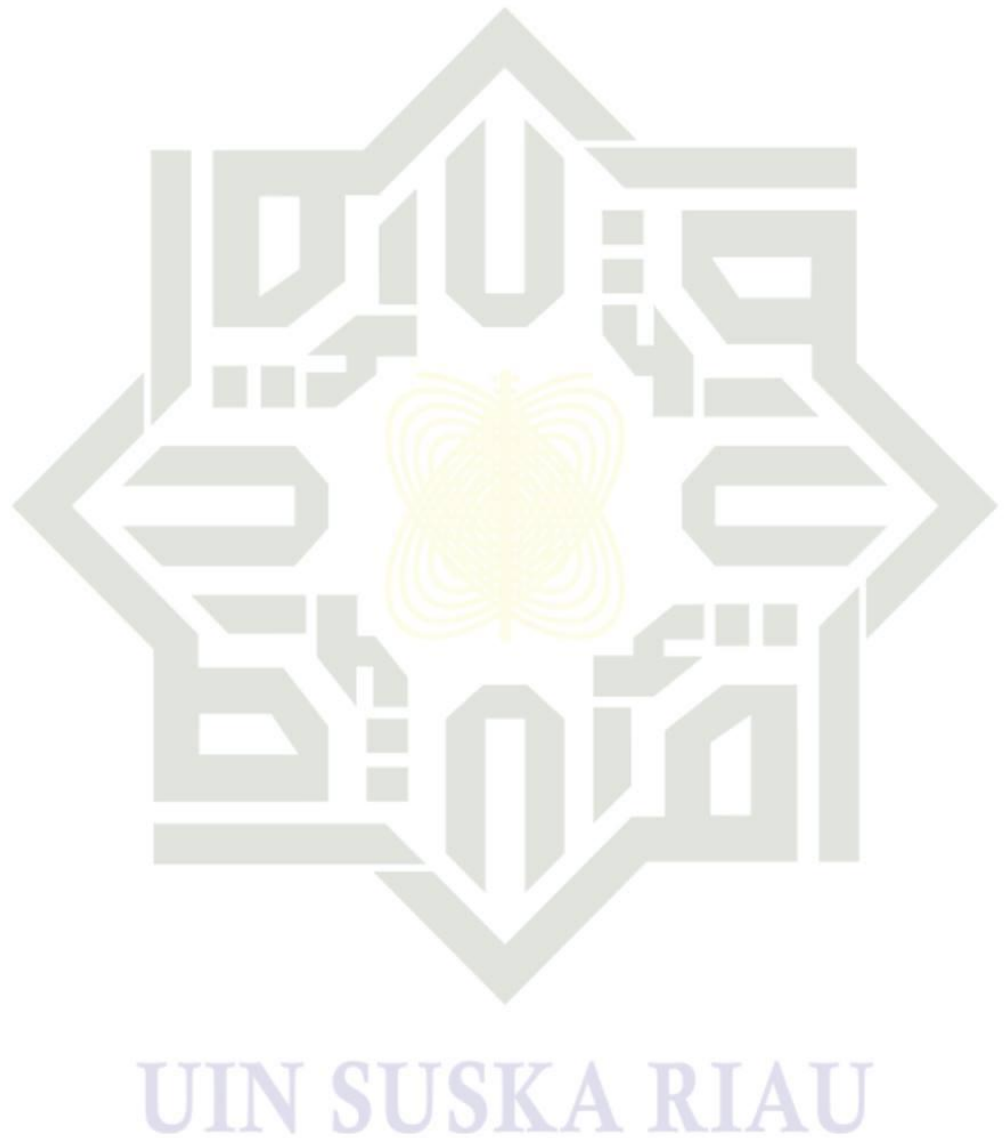
⁶⁷ Ahmad Farroh Hasan, *op. cit.*, h.67

⁶⁸ *Ibid.*, h. 68

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Aqid (عاقد) yakni yang berhutang dan yang memberi hutang
- b. Ma'qud alaih (عليه معقود) yakni barang yang dihutangkan.
- c. Shigat (صيغت) yakni ijab qabul, format persetujuan antara kedua belah pihak”.⁶⁹



⁶⁹ Ibid., h. 69

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan berhubungan dengan permasalahan dalam skripsi ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan Simpan Pinjam di Koperasi Unit Desa (KUD) Sibiruang Kec. Koto Kampar Hulu menetapkan beberapa persyaratan yang harus dipenuhi dalam melakukan peminjaman, anggota aktif koperasi KUD Desa Sibiruang, kartu anggota aktif koperasi KUD, mengisi formulir peminjaman, akta atau surat perjanjian peminjaman dan 4 buah materai tempel. Adapun besar, limit dan waktu peminjaman yaitu pihak koperasi memberikan pinjaman kepada penerima pinjaman minimal Rp.500.000,- dan maksimal Rp. 40.000.000,., Besar jasa simpanan adalah sebanyak 0.5% perbulan, dan penerima pinjaman membayar jasa dan pokok pinjaman setiap bulan (setiap kali gaji panen hasil kelapa sawit KKPA) kepada pihak koperasi dengan pola mendatar, limit waktu pinjaman adalah 60 bulan atau 5 tahun, tergantung kepada besar pinjaman. Kemudian mengenai ketentuan pinjaman maka terdapat beberapa aspek yaitu pengurus keterangan peminjam menunjukkan kartu anggota yang berisi nama sesuai KTP, nomor kartu anggota koperasi dan nomor kapling KKPA, penerima pinjaman memberikan jaminannnya yang bebas sengketa berupa satu kapling kebun kelapa sawit beserta KKPA pada KUD tiga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Koto Unit Otonom Desa Sibiruang, dan pihak penerima pinjaman memberi kuasa penuh kepada pengurus KUD UUO Desa Sibiruang untuk memotong langsung hasil TBS mereka setiap bulan sesuai dengan besar pinjamannya. Jika terjadi suatu hal yang menyebabkan hasil kebun KKPA menurun drastis dan tidak bisa menutupi angsuran, maka pihak peminjam bersedia mencukupkan angsurannya pada bulan tersebut.

Adapun tinjauan hukum muamalah terhadap simpan pinjam di Koperasi Unit Desa (KUD) Sibiruang Kec. Koto Kampar Hulu, maka dalam pelaksanaannya terdapat beberapa transaksi. Transaksi simpan pinjam yang dilakukan oleh Koperasi Unit Desa (KUD) Sibiruang Kec. Koto Kampar Hulu bukanlah merupakan transaksi simpan pinjam 'Ariyah, karena merupakan pinjaman berupa uang tunai bukan barang. Kemudian akad yang ditempuh oleh Koperasi Unit Desa (KUD) Sibiruang Kec. Koto Kampar Hulu adalah aqad Qardh yaitu berupa pinjaman hutang. Qardh yang terjadi dalam transaksi simpan pinjam Koperasi Unit Desa (KUD) Desa Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu, tidak memenuhi syarat Qardh yang sesuai dengan syari'at. Karena terdapat riba dengan nama biaya jasa, hal ini terjadi karena tidak jelas ketentuan dalam pelunasan dan jaminan, juga kezaliman pada para anggota yang dibebankan biaya tambahan. Namun dalam pelaksanaannya terdapat beberapa kejanggalan yang menentang prinsip dalam muamalah syari'at Islam, yaitu terdapat Riba Qardh dengan penamaan biaya jasa sebesar 0.5 %, terdapat *gharar*

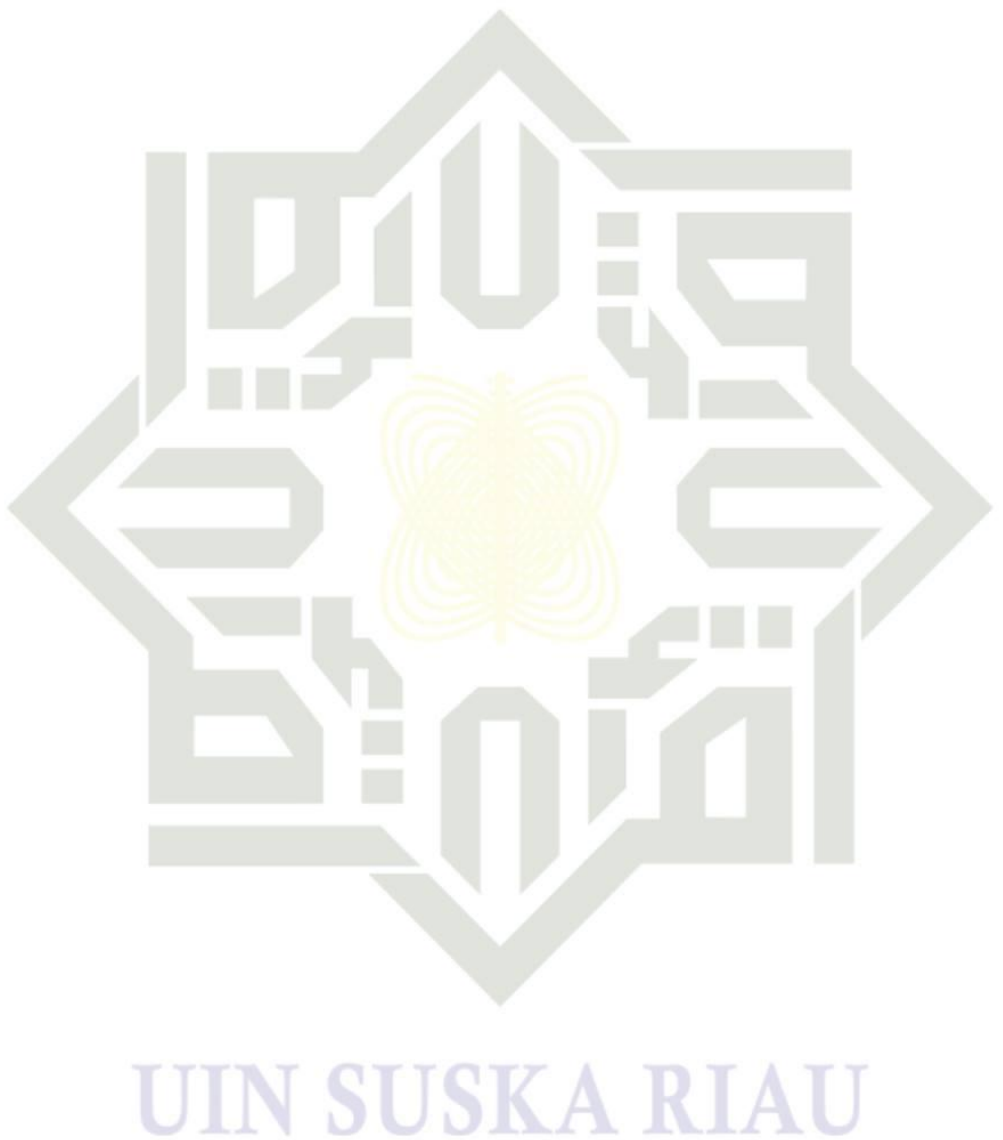
karena tidak jelas ketentuan dalam pelunasan dan jaminan, juga kezaliman pada para anggota yang dibebankan biaya tambahan.

B. Saran

Sebagai tindak lanjut dari kesimpulan di atas penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Hendaknya Kepala Desa, Tokoh Agama dan orang-orang lain yang lebih mengetahui tentang masalah keagamaan khususnya tentang muamalah memberikan suatu sosialisasi tentang pentingnya transaksi dalam Islam mulai dari pengertian, hukum, syarat, rukun dan larangannya.
2. Hendaknya para pengurus dan anggota Koperasi Unit Desa (KUD) Sibiruang Kec. Koto Kampar Hulu menyusun kembali untuk mengamati masalah yang ada, karena apa yang dijadikan asas dan ketentuan dalam akad transaksi juga termasuk dalam masalah yang serius.
3. Hendaknya para anggota koperasi dan masyarakat desa Sibiruang bersama-sama mendirikan wadah atau tempat kajian khusus yang bisa digunakan untuk berdiskusi tentang pengetahuan keagamaan secara rutin, yang tempatnya tersebut bisa di masjid atau secara bergantian berada di rumah anggota kajian.
4. Hendaknya masyarakat menamamkan rasa kepedulian dan perhatian lagi terhadap keadaan saudara sekitarnya, artinya mereka harus saling mengingatkan tentang apa-apa yang saudaranya tersebut terlihat belum

mengerti atau paham mengenai aturan dan hukum-hukum keagamaan, yang disini contohnya adalah masalah tentang simpan pinjam.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Hatim, Muhammad bin Hibban. *Shohih Ibnu Hibban*, Juz I. Beirut: Muasasah Riasalah. 1993. cet. ke-7.
- Al-Andi, M. Yazid. *Fiqih Muamalah*, Yogyakarta: Logung Pustaka. 2009. cet. ke-1.
- Agas, Bustanuddin. *Agama Dalam Kehidupan Manusia*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2006. cet. ke-3.
- Al-Azazy, Abu Abdurrahman Adil bin Yusuf. *Tamammul Minnah Sahih Fiqh Sunnah*, Terj. Abdullah Amin CS, Jakarta: Pustaka as-Sunnah. 2010. cet. ke-4.
- Ali, Syharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta. 1998. cet. ke-1.
- Ali, Zainudin. *Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: Sinar Grafika. 2013. cet. ke -2.
- Al-Jaziri, Abdurrahman. *Al-Fiqh Ala Al-Madzahib Arba'ah*, Juz 2. Beirut: Darul Kitab Al- Ilmiyah. 1996. cet. ke -1.
- Al-Juzairi, Abdurrahman. *Fikih Empat Mahzab*, Jakarta: Al-Kautsar. 2016. cet. ke -5.
- Al-Zuhaili, Wahbah. *Fiqih Islam Wa Adillatuhu*, Jakarta: Gema Insani. 2011. cet. ke -1.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani. 2011. cet. ke -2.
- Arif, Muhammad. *Filsafat Ekonomi Islam*, Medan: tp. 2018. cet. ke -1.
- Arif, Jani. *Metode Penelitian*. Pekanbaru: Pustaka Riau. 2013. cet. ke -2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta ini milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- As-Sabatin, Yusuf. *Bisnis Islam dan Kritik Atas Praktik Bisnis Ala Kapitalis*. Bogor: al-Azar Press. 2011. cet. ke -4.
- At-Thayar, Abdullah bin Muhammad. *Ensiklopedi Fiqh Muamalah dalam Pandangan 4 Madzhab*. Terj. Miftahul Khairi. Yogyakarta: Maktabah al-Hanif. 2009. cet. ke -4.
- Chairuman Pasaribun dan Suhrawadi K. Lubis, *Hukum Perjanjian Dalam Islam*. Jakarta, Sinar Grafika. 2004. cet. ke -1.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim*, Jakarta : Lajnah Pentahsihan al-Qur'an. 1438 H.
- Fathoni, Abdurrahman. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2011. cet. ke -2.
- Fauziyyah, Firda Rini. *Pengaruh Kualitas Pelayanan Pada Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (Kspps) Bmt Dana Li Mardhatillah (Damar) Semarang Terhadap Tingkat Kepuasan Anggota*. (Skripsi: UIN Walisong, Semarang). 2018.
- Hadhi, Abu Sura'i Abdul. *Bunga Bank dalam Islam*. Surabaya: Al-Ikhlash. 1993. cet. ke -1.
- Hasan, Ahmad Farroh. *Fiqh Muamalah dari Klasik hingga Kontemporer*, Malang: UIN Maliki Press. 2018. cet. ke -3.
- Hasan, Ibal. *Pokok-Pokok Metodologi Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia. 2002. cet. ke -2.
- Kasril, C.S.T. *Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 1989. cet. ke -1.
- Kholid, Idham. 2014. *Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indonesia Nomor. 14/PER/M.KUKM/XII/2009 (Studi pada Koperasi Simpan Pinjam Adi Wiyata Mandiri Kab. Blitar) “Fakultas Ilmu Administrasi”: Universitas Brawijaya. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 15 No. 2 Oktober 2014

Mejono, Djoko. *Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam*, Yogyakarta: C.V Andi Offset. 2012. cet. ke -2.

Munawir, Ahmad Warson. *Kamus al-Munawir Arab-Indonesia*, Yogyakarta: PP. al-Munawwir. 1997. cet. ke -1.

Muslich, Ahmad Wardi. *Fiqh Muamalah*, Jakarta: Amzah. 2010. cet. ke -2.

Nuzulia, Atina. *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pelaksanaan Simpan Pinjam Kelompok Perempuan (SPP) PNPM Mandiri Pedesaan* (Skripsi: UIN Walisongo). 2019.

Prasetyo, Bambang. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2010. cet. ke -4.

Surat Kuasa Perjanjian Simpan Pinjam Koperasi Unit Desa (KUD) UUD Desa Sibiruang Tahun 2021

Sudiati, Sri. *Fiqh Muamalah Kontemporer*, Medan: Febi UIN-SU Press. 2018. cet. ke -1.

Wahab, Moch Abdul. *Fiqh Pinjam Meminjam Ariyah*, Jakarta: Rumah Fiqih Publishing. 2018. cet. ke -2.

Zanudin, Jamhari, Muhammad Jamhari. *Al-Islam (Muamalah dan Akhlak)*. Cet.1. Bandung: CV. Pustaka Ceria. 1999. cet. ke -4.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN WAWANCARA

TINJAUAN FIQIH MUAMALAH TERHADAP SIMPAN PINJAM DI KOPERASI UNIT DESA (KUD) SIBIRUANG KEC. KOTO KAMPAR HULU

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Alamat :
Jabatan :

B. DAFTAR PERTANYAAN

1. Apa jabatan bapak/ibu di Koperasi Unit Desa (KUD) Sibiruang
Kec. Koto Kampar Hulu?
Jawab :
2. Bagaimana pelaksanaan simpan pinjam di Koperasi Unit Desa (KUD)
Sibiruang Kec. Koto Kampar Hulu?
Jawab :
3. Apa saja persyaratan yang harus dipenuhi oleh anggota koperasi dalam
melakukan simpan pinjam di Koperasi Unit Desa (KUD) Sibiruang
Kec. Koto Kampar Hulu?
Jawab :
4. Berapa nilai minimal dan maksimal dalam melakukan pinjaman di
Koperasi Unit Desa (KUD) Sibiruang Kec. Koto Kampar Hulu?
Jawab :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Berapa batas waktu limit dalam pelunasan pinjaman di Koperasi Unit Desa (KUD) Sibiruang Kec. Koto Kampar Hulu?

Jawab :

6. Apa saja ketentuan yang harus diikuti dalam melakukan pinjaman di Koperasi Unit Desa (KUD) Sibiruang Kec. Koto Kampar Hulu?

Jawab :

7. Bagaimana prosesi pinjaman di Koperasi Unit Desa (KUD) Sibiruang Kec. Koto Kampar Hulu?

Jawab :

LAMPIRAN



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

LEMBAR PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Skrripsi dengan judul **“TINJAUAN FIQH MUAMALAH TERHADAP
SIMPAN PINJAM DI KOPERASI UNIT DESA (KUD) SIBIRUANG KEC.
KOTO KAMPAR HULU”**, yang ditulis oleh:

Nama : **ALDI DWI JULIANTO**
NIM : **11720215202**
Program Studi : **S1 Hukum Ekonomi Syariah**

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah
Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 02 Agustus 2021
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. Sofia Hardani, M.Ag

Sekretaris
Ahmad Fauzi, S.Hi., M.A

Penguji I
Hendri Sayuti, M.Ag

Penguji II
Dr. H. Mohd. Yunus, M.Ag

Mengetahui :

Kepala Bagian Akademik Kemahasiswaan dan Alumni
Fakultas Syariah dan Hukum

Jalhus, S.Ag.

NIP. 19750801 200701 1 023

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



JURNAL HUKUM ISLAM

مجلة الأحكام الشرعية

Journal For Islamic Law

JL. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru- Panam Pekanbaru 28293

Po. Box 1004 Telp. (0761) 561645 Fax. (0761) 562052

www. Jurnalhukumislam.com email. admin@jurnalhukumislam.com

Hp. 081275158167 - 085213573669

SURAT KETERANGAN

Pengelola jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

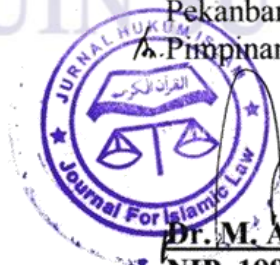
Nama : Aldi Dwijulianto
NIM : 11720215202
Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)
Judul : Tinjauan Fiqih Muamalah Terhadap Simpan Pinjam Di Koperasi Unit Desa (KUD) Sibiruang Kec. Koto Kampar Hulu

Pembimbing : Dra. Asmiwati, MA

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal Skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 04 Agustus 2021

Prinsipan Redaksi,



Dr. M. Alpi Syahrin, S.H., M.H., CPL
NIP. 198804302019031010

Cipta D Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang menungup sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang menungumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ALDI DWI JULIANTO
 Tempat/Tgl lahir : Sibiruang, 14 Juli 1998
 NIM : 11720215202
 Jurusan : HUKUM EKONOMI SYARIAH (MUAMALAH)
 Fakultas : SYARIAH DAN HUKUM

Menyatakan dengan sesungguhnya Skripsi saya ini adalah hasil karya atau penelitian penyusunan sendiri dan bukan skripsi dari karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Pekanbaru,

Yang menyatakan,

ALDI DWI JULIANTO
NIM.11720215202

UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون
FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 06 April 2021

Un 04/F.I/PP.00.9/3347/2021

Biasa

1 (satu) Proposal

Mohon Izin Riset

Kepada

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP

Provinsi Riau

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama	: ALDI DWI JULIANTO
NIM	: 11720215202
Jurusan	: Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) S1
Semester	: VIII (Delapan)
Lokasi	: Desa Sibiruang kecamatan Koto Kampar hulu

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul : Tinjauan fikih muamalah terhadap simpan pinjam di Koperasi unit desa (KUD) desa Sibiruang kecamatan Koto Kampar hulu.

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan memberikan izin guna terlaksanya riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan



Dr. Drs. H. Hajar., M.Ag
NIP. 19580712 198603 1 005

Tembusan :

Rektor UIN Suska Riau

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dianggap mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/40994
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : 009/F.II/PP.00.9/3347/2021 Tanggal 6 April 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

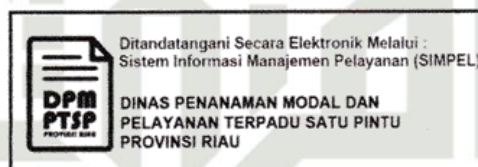
- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : ALDI DWI JULIANTO |
| 2. NIM / KTP | : 11720215202 |
| 3. Program Studi | : HUKUM EKONOMI SYARIAH |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : TINJAUAN FIQH MUAMALAH TERHADAP SIMPAN PINJAM DI KOPERASI UNIT DESA (KUD) SIBIRUANG KEC. KOTO KAMPAR HULU |
| 7. Lokasi Penelitian | : DESA SIBIRUANG KECAMATAN KOTO KAMPAR HULU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
 Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
 Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 23 April 2021



Tembusan

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
- Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
3. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Berhubungan

1. Dilarang mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa mengcantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JALAN TUANKU TAMBUSAI TELP. (0762) 20146

Kode Pos : 28412

BANGKINANG

REKOMENDASI

Nomor : 070/BKBP/2021/

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN LTA**

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Kepala
Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON
IN/RI/4099 tanggal 23 April 2021, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada :

1. Nama : **ALDI DWI JULIANTO**
2. NIM : 11720215202
3. Universitas : UIN SUSKA RIAU
4. Program Studi : HUKUM EKONOMI SYARIAH
5. Jenjang : S1
6. Alamat : PEKANBARU
7. Judul Penelitian : **TINJAUAN FIQH MUAMALAH TERHADAP SIMPAN PINJAM DI
KOPERASI UNIT DESA (KUD) SIBIRUANG KEC. KOTO
KAMPAR HULU**
8. Lokasi Penelitian : DESA SIBIRUANG KEC. KOTO KAMPAR HULU

Sebagai ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan
atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/prariset dan pengumpulan data ini.

2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung
mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak
yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset
ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang
pada tanggal 26 April 2021

an. **KEPALA BADAN KESBANGPOL. KAB KAMPAR**
Kabid. Ideologi, Wawasan Kebangsaan
Dan Karakter Bangsa,

ONNITA, SE

NIP. 19701208 199201 1 001

Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

1. Sr. Camat Koto Kampar Hulu
2. Kepala Desa Sibiruang Kec. Koto Kampar hulu
3. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru.
4. Yang Bersangkutan.



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
KECAMATAN KOTO KAMPAR HULU
 JL.RAYA TANJUNG NO. 21 DESA TANJUNG
 TANJUNG

Kode Pos : 28453

REKOMENDASI

Nomor :070/UM-KTKH/2021/ 033

Tentang
PELAKSANAAN KEGIATAN RISET / PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Camat Koto Kampar Hulu, setelah membaca Rekomendasi dari Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar Nomor : 070/BKBP/2021/ , tanggal 26 April 2021, dengan ini memberikan Rekomendasi / Izin Penelitian kepada :

Nama	: ALDI DWI JULIANTO
NIM	: 11720215202
Universitas	: UIN SUSKA RIAU
Program Studi	: HUKUM EKONOMI SYARIAH
Jenjang	: S1
Alamat	: PEKANBARU
Judul Penelitian	: TINJAUAN FIQIH MUAMALAH TERHADAP SIMPAN PINJAM DI KOPERASI UNIT DESA (KUD) SIBIRUANG KEC. KOTO KAMPAR HULU
Lokasi Penelitian	: DESA SIBIRUANG KECAMATAN KOTO KAMPAR HULU
Keterangan	: Pelaksanaan penelitian harus dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan undang-undang yang berlaku.

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan penelitian dan pengumpulan data yang menyimpang dari ketentuan proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian atau pengumpulan data ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini di keluarkan.

Demikian Rekomendasi ini di keluarkan, agar dapat di pergunakan sebagaimana mestinya kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat membantu kelancaran kegiatan penelitian ini. Terima kasih.

Di keluarkan di : Tanjung
Pada tanggal : 20 Mei 2021

An. CAMAT KOTO KAMPAR HULU
SEKAM

GUSSANDRI, SP
 NIP. 19720126 200801 1 005

Rekomendasi ini di sampaikan kepada Yth :

1. Kepala Desa Sibiruang Kec. Koto Kampar Hulu
2. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
3. Yang bersangkutan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
KECAMATAN KOTO KAMPAR HULU
DESA SIBIRUANG

Jalan Olahraga No.345

Kode Pos 28453



Sibiruang, 20 Mei 2021

Nomor : 070/SB-KTKH/X/2021/581
Lamp : -
Perihal : Izin Riset

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum
UIN SUSKA RIAU

Assalamualaikum Wr. Wb

Berdasarkan Surat Rekomendasi Camat Koto Kampar Hulu dengan Nomor : 070/UM-KTKH/2021/033 tanggal 20 Mei 2021, dengan ini memberikan Izin Penelitian kepada :

Nama : **ALDI DWI JULIANTO**
NIM : 11720215202
Universitas : UIN SUSKA RIAU
Program Studi : HUKUM EKONOMI SYARIAH
Jenjang : S1
Alamat : PEKANBARU
Judul Penelitian : **TINJAUAN FIQIH MUAMALAH TERHADAP SIMPAN PINJAM DI KOPERASI UNIT DESA (KUD) SIBIRUANG KECAMATAN KOTO KAMPAR HULU**
Lokasi Penelitian : Desa Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu Kab. Kampar.

Untuk itu kami Kepala Desa Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu pada prinsipnya dapat memberikan izin kepada yang bersangkutan dengan catatan tidak menyimpang dari ketentuan-ketentuan yang berlaku.

Pelaksanaan Riset tersebut berlangsung selama 3 (tiga) Bulan, terhitung mulai surat ini dikeluarkan. Demikian Rekomendasi ini diberikan, agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Sibiruang
Pada tanggal : 20 Mei 2021



Hak Cipta Ditinjau Undang-Undang

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS



Nama : Aldi Dwi Julianto
 Tanggal Lahir : Sibiruang, 14 Juli 1998
 Alamat : Sibiruang, KEC. Koto Kampar Hulu, Kab. Kampar,
 No HP : 082282946180
 Fak/Jur : Syariah Dan Hukum/ Hukum Ekonomi Syariah
 (Muamalah)

RIWAYAT PENDIDIKAN:

- SD/MI : SDN 022 Sibiruang
- SMP/MTS : Ponpes Al-Karomah Aidarusy
- SMA/SMK/MA : Ponpes Al-Karomah Aidarusy
- Kampus : UIN Sultan Syarif Kasim Riau

PENGALAMAN ORGANISASI:

- CO Kominfo HMJ HES 2019
- Bendahara Dema FASIH 2019-2020
- Kominfo IPMKKH 2018-2019
- Bendahara HIPELMASIB 2018-2020
- Ketua Umum IKA-A 2020-2022